

SKRIPSI

**PENGARUH PEMAHAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN
AFEKTIF KEAGAMAAN PESERTA DIDIK UPTD SD
NEGERI 67 PAREPARE**



OLEH:

**FATWAH DWI SUCI BAHARUDDIN
NIM: 18.1100.008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH PEMAHAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN
AFEKTIF KEAGAMAAN PESERTA DIDIK UPTD SD
NEGERI 67 PAREPARE**



OLEH:

**FATWAH DWI SUCI BAHARUDDIN
NIM: 18.1100.008**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare

Nama Mahasiswa : Fatwah Dwi Suci Baharuddin

NIM : 18.1100.008

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fakultas : TARBIYAH

Dasar Penetapan Pembimbing: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor: 2000 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. (.....)

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP 19720304 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.

Nama Mahasiswa : Fatwah Dwi Suci Baharuddin

NIM : 18.1100.008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2000 Tahun 2021

Tanggal kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Firman, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Rustan Efendy, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Tarbiyah



Dr. Herdah, M.Pd.
NIP. 19580420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nuraeni dan Ayahanda Muhammad Baharuddin, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan bapak Muhammad Ahsan, M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Muh. Dahlan, M.A. sebagai dosen Pendamping Akademik (PA) atas arahan dan bimbingannya selama perkuliahan.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Ibu Isna, S. Pd. selaku kepala UPTD SD Negeri 67 Kota Parepare yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Ibu Hj. Rabiah, S.Pd.I dan Ibu Hartina, S.Pd.I selaku guru PAI di UPTD SD Negeri 67 Parepare yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

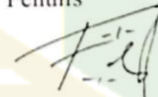
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 16 Juni 2022

Penulis



Fatwah Dwi Suci Baharuddin
NIM. 18.1100.008

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatwah Dwi Suci Baharuddin
NIM : 18.1100.008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebahian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum

Parepare, 25 Juli 2022
Penyusun



Fatwah Dwi Suci Baharuddin
NIM. 18.1100.008

ABSTRAK

Fatwah Dwi Suci Baharuddin, *Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare* (dibimbing oleh Herdah dan Muhammad Ahsan)

Nilai-nilai pendidikan islam merupakan sesuatu yang dijadikan sebuah pedoman hidup sesuai dengan nilai yang ia pegang. Nilai-nilai pendidikan islam dapat berupa sebuah perilaku terpuji yang peserta didik telah pelajari di materi pendidikan agama islam, nilai-nilai yang dimaksud dalam hal ini yaitu nilai sikap keagamaan, jujur, etika dan moral serta tolong menolong. Jika peserta didik dapat diterapkan dikehidupan sehari-hari maka diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kemampuan afektif keagamaan berupa sikap, minat, konsep diri serta nilai.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan desain penelitian kuantitatif asosiatif. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu 226 peserta didik di UPTD SD Negeri 67 Parepare dengan sampel 69 peserta didik yang dipilih menggunakan *teknik solvin*. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji koefisien korelasi, uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji f

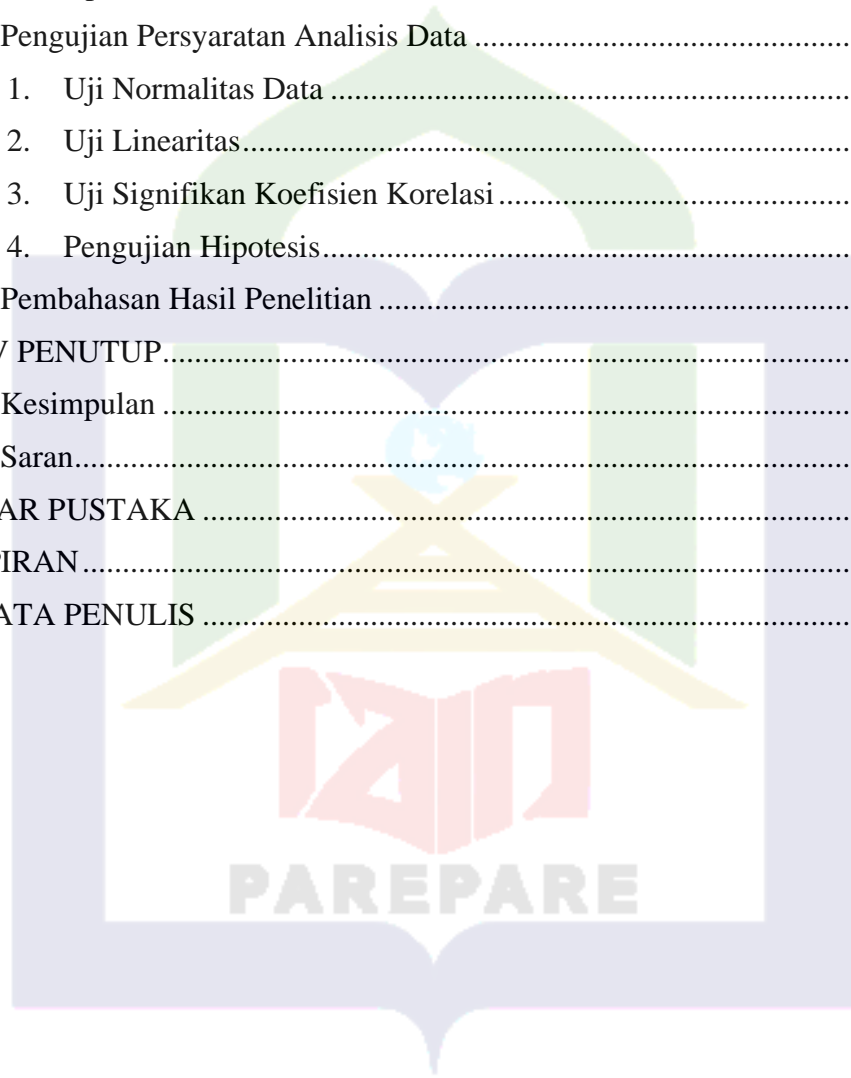
Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa (1) tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare berada dalam kategori sangat kuat yaitu dengan nilai 0,90 atau 90%, (2) tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare berada dalam kategori sangat kuat yaitu dengan nilai 0,80 atau 80%, (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Neheri 67 Parepare.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Afektif Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relavan	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	10
2. Kemampuan Afektif Keagamaan.....	14
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20

D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data.....	23
E. Definisi Operasional Variabel.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskriptif Hasil Penelitian	34
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	74
1. Uji Normalitas Data	74
2. Uji Linearitas.....	75
3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi	76
4. Pengujian Hipotesis.....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	xiv
BIODATA PENULIS	xlvii



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Penelitian Relavan	8
3.1	Populasi Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare	21
3.2	Sampel Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare	23
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	24
3.4	Uji Validitas Instrumen Penelitian Pengaruh Pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Islam (Variabel X)	26
3.5	Uji Validitas Instrumen Penelitian Perkembangan kemampuan Afektif Keagamaan Peserta didik (Variabel Y)	27
3.6	Uji Relibilitas Instrumen Penelitian Pengaruh Pemahaman Nilai-nilai Pendidikan Islam (Variabel X)	28
3.7	Uji Relibilitas Instrumen Penelitian Perkembangan kemampuan Afektif Keagamaan Peserta didik (Variabel Y)	29
3.8	Pedoman dalam pemberian intrepretasi terhadap koefisien korelasi	31
4.1	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)	34
4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	35
4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	36
4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	37
4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	38
4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	39
4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	40
4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	41
4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	42
4.10	Distribusi Frekuensi Item X.9	43
4.11	Distribusi Frekuensi Item X.10	44
4.12	Distribusi Frekuensi Item X.11	45

4.13	Distribusi Frekuensi Item X.12	46
No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.14	Distribusi Frekuensi Item X.13	47
4.15	Distribusi Frekuensi Item X.14	48
4.16	Distribusi Frekuensi Item X.15	49
4.17	Distribusi Frekuensi Item X.16	50
4.18	Distribusi Frekuensi Item X.17	51
4.19	Distribusi Frekuensi Item X.18	52
4.20	Distribusi Frekuensi Item X.19	53
4.21	Distribusi Frekuensi Item X.20	54
4.22	Distribusi Frekuensi Item X.21	55
4.23	Distribusi Frekuensi Item X.22	56
4.24	Distribusi Frekuensi Item X.23	57
4.25	Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)	58
4.26	Distribusi Frekuensi Item Y.1	59
4.27	Distribusi Frekuensi Item Y.2	60
4.28	Distribusi Frekuensi Item Y.3	61
4.29	Distribusi Frekuensi Item Y.4	62
4.30	Distribusi Frekuensi Item Y.5	63
4.31	Distribusi Frekuensi Item Y.6	64
4.32	Distribusi Frekuensi Item Y.7	65
4.33	Distribusi Frekuensi Item Y.8	66
4.34	Distribusi Frekuensi Item Y.9	67
4.35	Distribusi Frekuensi Item Y.10	68
4.36	Distribusi Frekuensi Item Y.11	69
4.37	Distribusi Frekuensi Item Y.12	70
4.38	Distribusi Frekuensi Item Y.13	71
4.39	Distribusi Frekuensi Item Y.14	72
4.40	Distribusi Frekuensi Item Y.15	73
4.41	Distribusi Frekuensi Item Y.16	74
4.42	Hasil Uji Normalitas	75
4.43	Hasil Uji Linearitas	76
4.44	Hasil Analisis Korelasi	77
4.45	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X	78

4.46	Pedoman dalam pemberian intrepretasi terhadap koefisien korelasi	79
No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.47	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y	79
4.48	Pedoman dalam pemberian intrepretasi terhadap koefisien korelasi	80
4.49	Uji F	81
4.50	<i>Coefficients</i>	81
4.51	<i>Model Summary</i>	82
4.52	Pedoman dalam pemberian intrepretasi terhadap koefisien korelasi	83



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	18
4.1	Histogram Item No.1	35
4.2	Histogram Item No.2	36
4.3	Histogram Item No.3	37
4.4	Histogram Item No.4	38
4.5	Histogram Item No.5	39
4.6	Histogram Item No.6	40
4.7	Histogram Item No.7	41
4.8	Histogram Item No.8	42
4.9	Histogram Item No.9	43
4.10	Histogram Item No.10	44
4.11	Histogram Item No.11	45
4.12	Histogram Item No.12	46
4.13	Histogram Item No.13	47
4.14	Histogram Item No.14	48
4.15	Histogram Item No.15	49
4.16	Histogram Item No.16	50
4.17	Histogram Item No.17	51
4.18	Histogram Item No.18	52
4.19	Histogram Item No.19	53
4.20	Histogram Item No.20	54
4.21	Histogram Item No.21	55
4.22	Histogram Item No.22	56

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
4.23	Histogram Item No.23	57
4.24	Histogram Item No.1	59
4.25	Histogram Item No.2	60
4.26	Histogram Item No.3	61
4.27	Histogram Item No.4	62
4.28	Histogram Item No.5	63
4.29	Histogram Item No.6	64
4.30	Histogram Item No.7	65
4.31	Histogram Item No.8	66
4.32	Histogram Item No.9	67
4.33	Histogram Item No.10	68
4.34	Histogram Item No.11	69
4.35	Histogram Item No.12	70
4.36	Histogram Item No.13	71
4.37	Histogram Item No.14	72
4.38	Histogram Item No.15	73
4.39	Histogram Item No.16	74

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Surat Ketetapan Pembimbing	xv
2	Permohonan Izin Penelitian	xvi
3	Rekomendasi Penelitian	xvii
4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	xviii
5	Kisi-Kisi Instrumen	xix
6	Instrumen Penelitian	xx
7	Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel X	xxiv
8	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X	xxv
9	Tabulasi Hasil Uji Coba Variabel Y	xxxiii
10	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Y	xxxiv
11	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel X	xli
12	Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Y	xliii
13	Dokumentasi	xiv

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s}a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z}al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
هـ	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ... ي	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
رِى	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta*

- ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعَيْمٌ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta‘muru>na*

النَّوْغُ : *al-nau‘*

شَيْءٌ : *syai‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk

huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (Al-), Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-ladzi unzila fih al-Qur‘ān

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farābi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abuū)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta‘a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-sala>m</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A<li ‘Imra>n/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu menjalankan hidupnya sesuai dengan apa yang didapatkan dalam bidang pendidikan.¹

Sebagaimana firman Allah tentang pentingnya pendidikan yang berbunyi:

يَأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ
لِّلْمُؤْمِنِينَ

Terjemahnya:

Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Q.S. Yunus : 57).²

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, yang dimaksud dengan sistem pendidikan nasional adalah “keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.³ Sedangkan tujuan pendidikan yang ditetapkan oleh undang-undang ini adalah “untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

¹ Rahmat hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan, Konsep Dan Implikasinya* (Medan, LPPPI, 2019).

² Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: sigma Examedia Arkanleema, 2009).

³ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS., (Yogyakarta : Laksana),” 2012.

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi siswa agar tercipta akhlak yang baik dan menjadikan siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa sehingga menciptakan potensi yang baik pula. Untuk membentuk potensi dapat dilakukan melalui pendidikan formal yaitu sekolah yang didapatkan melalui mata pelajaran pendidikan agama Islam, kemudian diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, juga dapat dilakukan melalui pendidikan non formal yaitu dengan melihat aktivitas keislaman masyarakat yang ada disekitar lingkungan kita.

Sebagaimana diketahui bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) bahkan pendidikan yang lainnya merupakan sebuah proses dalam melibatkan beberapa unsur. Diantaranya unsur insan seperti peserta didik dan pendidik serta orang lain sebagai subjek. Sedangkan unsur non insan diantaranya tujuan, materi, media pendidikan, serta sarana prasarana.⁴

Dalam undang-undang No.20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, pasal 37 ayat 1 dan 2 ditetapkan bahwa pendidikan agama Islam menjadi muatan wajib kurikulum pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Maka dari itu mengapa pendidikan agama merupakan salah satu komponen yang wajib diajarkan pada siswa dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.⁵

Tujuan dan hasil pendidikan diketahui mencakup tiga ranah pendidikan yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif sebagaimana lebih dikenal dengan *Taxonomi Bloom* (1956). Dalam ranah kognitif berkaitan dengan cara berfikir yang khas, ranah psikomotor yang berkaitan dengan cara bertindak yang khas dan ranah afektif berkaitan

⁴ Ahmad Darmadji, "Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan," *El-Tarbawi* 7, no. 1 (2016): 13–25, <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art2>.

⁵ Depdiknas, "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL, 2003.

dengan perasaan. Dimana ranah afektif ini merupakan cara yang khas dalam mengungkapkan emosi dan mencangkup watak perilaku seperti minat, sikap, emosi, atau nilai.⁶

Berdasarkan dari pemaparan di atas bahwasanya ketiga ranah tersebut merupakan perilaku manusia sebagai hasil belajar serta proses pendidikan pada umumnya dalam bertindak, menentukan pilihan dan mengungkapkan perasaan sesuai dengan keadaan yang ada.

Agama seringkali dipandang sebagai sumber nilai karena agama berbicara baik dan buruk, serta benar dan salah. Demikian pula agama islam memuat ajaran normatif yang berbicara tentang kebaikan dilakukan manusia dan menghindari keburukannya. Nilai yang merupakan firman Allah SWT bersifat mutlak dengan mengimplementasikan dalam bentuk perilaku merupakan penafsiran terhadap firman tersebut bersifat relatif.

Tanggung jawab yang dimiliki lembaga-lembaga pendidikan dalam hal keagamaan dengan melakukan atau menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam itu sendiri kepada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan keagamaan dalam diri sendiri, karena posisi pendidikan agama islam sangat strategis dalam mengatasi kemerosotan moral dan membentuk perilaku peserta didik yang dengan mudah menerima nilai-nilai pendidikan agama islam melalui pembelajaran keagamaan.

Peran guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengembangkan kemampuan keagamaan peserta didik dalam pembelajaran agama Islam sangatlah penting. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran agama Islam yang terkait dengan pembentukan akhlak yang baik, beribadah, serta

⁶ Darmadji, "Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan."

mengimplementasi perilaku-perilaku terpuji yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam. maka dari itu guru dapat mengimplementasikan materi-materi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik agar menjadi kebiasaan mereka dalam melakukan segala hal.

Pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didik dalam mengembangkan kemampuan afektif keagamaan. Maka dapat dihubungkan dengan ranah afektif yang dijelaskan sebelumnya, dimana ranah afektif mengubah perasaan atau perilaku yang buruk menjadi baik. Begitu pula pada diri peserta didik akan terjadi perubahan perilaku yang baik setelah mendapatkan pembelajaran mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan Islam.

Proses pembelajaran saat ini terutama pada kemampuan afektif keagamaan atau penanaman nilai-nilai pendidikan Islam, perkembangan perubahan kepribadian peserta didik serta pendidikan Islam, kontrol dalam bersikap dan berperilaku dan pengawasan guru secara penuh terhadap peserta didik. Kondisi ini mempengaruhi perkembangan afektif keagamaan peserta didik yang dapat dikendalikan oleh guru dengan mengutamakan nilai-nilai Islam yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan peserta didik.

Pada UPTD SDN 67 Parepare yang melakukan pembelajaran secara online dikarenakan peraturan yang diterapkan akibat COVID-19 yang sedang menyebar luas sehingga sistem pembelajaran offline diganti dengan sistem pembelajaran online yang mengganggu proses pembelajaran. Guru pendidikan agama Islam (PAI) mengatakan bahwa rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi (PAI) sangatlah tinggi. Tetapi dalam implementasi atau penerapannya selama masa pandemi mengalami penurunan, dalam hal ini guru selalu mengingatkan dan memberikan contoh terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Dalam tingkat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai pendidikan Islam masih kurang terutama dikelas rendah yaitu kelas I, II, dan III. Berbeda dengan kelas

tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI cukup baik tingkat pemahamannya mengenai nilai-nilai pendidikan islam. Sedangkan perkembangan afektif keagamaan peserta didik mengalami penurunan selama setahun lebih belajar daring hal tersebut menghambat perkembangan afektif keagamaan peserta didik dan guru tidak dapat memonitoring secara langsung.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik meneliti mengenai “Pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare?
2. Bagaimana tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare
2. Untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang nilai-nilai pendidikan islam yang dapat mengembangkan kemampuan afektif keagamaan

b. Bagi Peserta didik

Nilai-nilai pendidikan islam ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik melalui pembelajaran PAI, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

c. Bagi Guru

Memberi masukan kepada guru dalam pembelajaran PAI mengenai nilai-nilai pendidikan islam yang dapat meningkatkan perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mereka tentang pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik. Temuan mereka disajikan secara berurutan di bawah ini:

1. Sri Rahayu. S dengan judul penelitiannya “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Pinrang”. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini membuktikan dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dapat meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Persamaan antara penelitian ini adalah keduanya memiliki variabel bebas yang sama yaitu nilai-nilai pendidikan Islam dalam melakukan penelitian. Adapun perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yaitu meningkatkan kecerdasan emosional sedangkan dalam penelitian ini adalah perkembangan kemampuan afektif keagamaan.
2. Jumriah dengan judul penelitiannya “pengaruh penanaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan moral peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) UMDI Kampung Baru Parepare”. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Jumriah menunjukkan bahwa setelah menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam terdapat perkembangan moral peserta didik dengan nilai $r = 0.1962$ atau 19,62%, maka disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan Islam memiliki hubungan positif dan signifikan sebesar 0,1962 atau 19,62% terhadap perkembangan moral anak didik di Raudhatul Athfal (RA) UMDI Kampung Baru Parepare. Persamaan antara penelitian Jumriah dengan penelitian ini yaitu memiliki variabel bebas yang sama yaitu nilai-nilai pendidikan Islam. Sedangkan perbedaan antara penelitian Jumriah dengan penelitian ini terletak pada variabel-variabelnya pada penelitian Jumriah variabel penelitiannya berupa

perkembangan moral dan penelitian ini perkembangan kemampuan afektif keagamaan.

3. Syihabuddin dengan judul penelitiannya pengaruh nilai-nilai pendidikan islam terhadap pembinaan kepribadian individu dan masyarakat. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh nilai-nilai pendidikan islam terhadap pembinaan kepribadian individu dan masyarakat. Persamaan anatar penelitian Syihabuddin dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Syihabuddin yaitu terletak pada variabel Y yaitu mengenai pembinaan kepribadian individu dan dalam penelitian ini mengenai perkembangan kemampuan afektif keagamaan.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Tinjauan Penelitian Relavan

No	Nama dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Rahayu. S (Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Pinrang)	a. Terletak pada variabel X yaitu nilai-nilai pendidikan Islam.	Variabel Y dalam penelitian Sri Rahayu variabel terikat yaitu meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Sedangkan pada penelitian ini variabel terikat yaitu perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik.

No	Nama dan Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
2.	Jumriah (pengaruh penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) UMDI Kampung Baru Parepare)	a. Terletak pada variabel X yaitu nilai-nilai pendidikan islam	a. Terletak pada variabel Y dimana pada penelitian Jumriah variebel Y mengenai perkembangan moral peserta didik. Sedangkan pada peneletian ini variabel Y yaitu perkembangan afektif keagamaan peserta didik.
3.	Syihabuddin (Pengaruh nilai-nilai pemdidikan islam terhadap pembinaan kepribadian individu dan masyarakat)	a. Terletak pada variabel X yaitu nilai-nilai pendidikan islam	Terletak pada variabel Y dimana pada penelitian Syihabuddin variabel Y membahas tentang pembinaan kepribadian. Sedangkan pada penelitian ini variabel Y membahas tentang Perkembangan

			kemampuan afektif keagamaan
--	--	--	--------------------------------

Sumber : 1. Sri Rahayu.S dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Islam dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik kelas VII.3 SMP Negeri 1 Pinrang”

3. Jumriah dalam skripsi yang berjudul “pengaruh penanaman nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan moral peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) UMDI Kampung Baru Parepare”

4. Syihabuddi dalam artikel berjudul Pengaruh nilai-nilai pendidikan islam terhadap pembinaan kepribadian individu dan masyarakat

B. Tinjauan Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan suatu persoalan yang penting bagi umat manusia. Menurut Al-Ghazali sebagaimana diungkapkan oleh Fatiyah Hasan Sulaiman bahwa pendidikan sebagai alat untuk menaburkan keutamaan serta sebagai media dalam mendekatkan diri kepada Allah. Pendidikan dalam Islam mengarah pada fitrah manusia agar dapat membawa tanggung jawab terhadap tugas manusia sebagai khalifah Allah dimuka bumi. Fitrah berasal dari kata *fathara* memiliki arti mewujudkan pola dasar yang masih berada dalam proses kesempurnaan.⁷

Menurut Muhammad Fadhil Al-Jamaly mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu upaya dalam mengembangkan, memajukan, serta merangkul peserta didik melakukan hidup secara dinamis dengan berpedoman pada nilai-nilai yang tinggi serta kehidupan yang dalam. Melalui proses tersebut, maka diharapkan membentuk

⁷ Toha Makhshun, “Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah,” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 75, <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.75-89>.

pribadi peserta didik menjadi lebih baik. Sedangkan Ahmad D. Marimba mengatakan bahwa pendidikan Islam merupakan arahan secara sadar yang dilakukan pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani dalam terbentuknya kepribadian yang baik.⁸

Jadi berdasarkan pemaparan di atas mengenai pendidikan Islam maka penulis dapat menyimpulkan pendidikan Islam merupakan usaha dan proses memberikan pendidikan secara terus-menerus yang melibatkan hubungan antara pendidik dengan peserta didik dalam membentuk akhlakul karimah sebagai tujuannya serta penanaman nilai-nilai Islam dalam perkembangan jasmani dan rohani peserta didik.

b. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam ajaran Islam mengajak kita umat manusia terhadap nilai-nilai agama Islam misalnya nilai keimanan dan nilai akhlak yang seharusnya dipatuhi dan tidak dapat ditinggalkan. Jika tidak menanamkan nilai-nilai ajaran Islam maka kita akan mendapatkan penyesalan yang sangat buruk akan datang menghampiri diri kita. Firman Allah SWT, terdapat pada QS. Adz-Dzariat ayat 56.⁹

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Terjemahnya:

Dan aku tidak menciptakan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku

Nilai adalah sesuatu yang tak terlihat memiliki nilai mensifati dan disifatkan terhadap suatu hal yang memiliki karakteristik dari perilaku seseorang dan mempunyai hubungan yang berkaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, serta keyakinan. Menurut Muhmidayeli mengatakan bahwa nilai ibarat gambaran sesuatu yang indah dan menakjubkan serta membuat kita bahagia dengan orang disekitar.¹⁰

⁸ Mahmudi, "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN ISLAM TINJAUAN EPISTEMOLOGI, ISI, DAN MATERI" Vol. 2, No (2019): 92, <https://bit.ly/3juOI6R>.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

¹⁰ Ade Imelda Frimayanti, "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI DALAMPENDIDIKAN AGAMA ISLAM" Volume 8, no. No.II (2017).

*Islamic values are essentially a collection of living principles, teachings about how humans should live their lives in this world, one principle with another interrelated to form one whole which cannot be separated. The most important thing in the form of Islamic values must be transformed into the field of human life. In the division of other dimensions of Islamic life, there are dimensions of monotheism, sharia, and morals, but in general Islamic values are more prominent in the form of moral values. Faith or akida, Worship, Morals.*¹¹ (Nilai-nilai Islam pada hakikatnya merupakan kumpulan prinsip hidup, ajaran tentang bagaimana seharusnya manusia menjalani kehidupannya di dunia ini, prinsip yang satu dengan yang lainnya saling terkait membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hal terpenting berupa nilai-nilai Islam harus ditransformasikan ke dalam lapangan kehidupan manusia. Dalam pembagian dimensi kehidupan Islam lainnya, terdapat dimensi tauhid, syariah, dan akhlak, namun secara umum nilai-nilai Islam lebih menonjol dalam bentuk nilai akhlak. Iman atau akida, Ibadah, Akhlak)

Nilai-nilai pendidikan islam adalah suatu nilai yang didalamnya mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu hubungan atau sistem yang didalamnya terdapat nilai-nilai seperti nilai nilai pendidikan islam yang ada dalam materi perilaku terpuji yaitu bersikap keagamaan, jujur, etika dan moral serta tolong menolong

Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai dalam pendidikan Islam dapat menjadikan standar perilaku seseorang untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang telah ia pegang. Nilai juga dapat membantu seseorang untuk mengetahui apakah perilaku tersebut itu perlu atau tidak, baik atau buruk. Dengan kata lain nilai dalam pendidikan Islam mengupayakan untuk menyadarkan manusia untuk menjadi manusia yang utuh.

c. Macam-macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Dalam hal pemahaman nilai-nilai pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk akhlak mulia peserta didik secara terpadu dan seimbang. Pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) melalui materi perilaku terpuji diharapkan peserta didik

¹¹ Ade Gunawan and Sri Fitri Wahyuni, "The Effect of Marketing Mix, Service Quality, Islamic Values and Institutional Image on Students's Satisfaction and Loyalty," *Expert Journal of Marketing* 6, no. 2 (2018): 95–105.

mampu dalam mengembangkan pengetahuan dan mengkaji, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun Macam-macam Nilai-Nilai Pendidikan Islam:¹²

1. Bersifat keagamaan

Bersifat keagamaan merupakan salah satu nilai-nilai pendidikan Islam yang berhubungan dengan hal-hal spiritual. Peserta didik dapat dikatakan memiliki sifat keagamaan ketika ia merasa perlu dan berusaha mendekatkan diri kepada penciptanya serta patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang diperintahkan. Seperti membiasakan mengucapkan salam ketika berada dalam kelas, menjabat tangan guru.

2. Jujur

Jujur merupakan sikap atau nilai yang ada dalam diri peserta didik dimana perkataan dan perbuatan sesuai dengan kebenaran yang ada. Dalam lingkungan sekolah kegiatan yang dapat meningkatkan kejujuran peserta didik dengan membuat kantin kejujuran. Kantin kejujuran ialah sesuatu yang menggunakan layanan diri sendiri yang artinya pembeli melayani dirinya sendiri dan mengambil makanan yang diinginkan kemudian membayar sesuai dengan harga barang.

3. Etika dan Moral

Etika merupakan suatu kebiasaan atau tindakan yang dilakukan seseorang mengenai baik buruknya sesuatu. Sedangkan moral merupakan suatu ajaran mengenai baik dan buruk sesuai dengan ide-ide umum yang dianggap wajar untuk dilakukan.

4. Tolong Menolong

Menolong merupakan sesuatu yang dapat meringankan orang lain. Dalam Islam menolong orang lain dapat juga dikatakan menolong diri sendiri dengan niat ikhlas karena Allah Swt, dengan menolong sesama dapat mendatangkan

¹² Ria Agustina, "Perilaku Terpuji," *E-Journal.lain-Palangkaraya.Ac.Id* 1, no. 1 (2012): 1–14.

rahmat serta karunia dari Allah swt. Begitupula sebaliknya bagi orang yang tidak ingin membantu orang lain dapat dipastikan ia akan mendapat kesulitan hidup didunia ini.

2. Kemampuan Afektif Keagamaan

a. Pengertian Afektif

Afektif dalam kamus besar bahasa indonesia memiliki arti yang berkenaan dengan perasaan seperti cinta dan takur, yang mempengaruhi perasaan dan emosi serta mempunyai suatu makna yang berkaitan dengan perasaan.¹³ Dimana ranah afektif ini dapat mengembangkan suatu sikap, perasaan dan nilai-nilai atau perkembangan emosional serta moral. Afektif juga dapat berkaitan dengan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, demokratis, bertanggungjawab, dan mandiri.¹⁴

b. Pengertian Afektif Keagamaan

Keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan dengan Tuhan dengan ajaran kebaikan dan kewajiban yang berkaitan dengan kepercayaan itu. Dalam kata keagamaan yang diawali dengan “ke” dan diakhiri dengan “an” kemudian disatukan menjadi keagamaan memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan agama.¹⁵

Pembahasan di atas mengenai afektif keagamaan dimana peserta didik harus mempunyai perkembangan dalam ranah afektif keagamaan yang prosesnya berada pada pola perkembangan yang umum. Hal yang penting dalam proses perkembangan afektif keagamaan ini yaitu keluarga, sekolah, lingkungan, dan masyarakat haruslah memperhatikan hal tersebut. Serta dalam bidang pendidikan peran guru juga termasuk dalam perkembangan afektif keagamaan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, *Departemen Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013).

¹⁴ Khasan Bisri, *Perkembangan Afektif Dalam Pembelajaran PAI* (Jakarta: Nusamedia, 2021), hlm 2.

¹⁵ Bahasa, *Departemen Pendidikan Nasional*.

Afektif secara umum memiliki beberapa komponen. Komponen tersebut dapat digunakan dalam menilai pengembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik, tiap komponen memiliki karakter tertentu yang berbeda satu sama lain. Adapun komponen-komponen afektif antaranya sikap, minat, nilai, konsep diri.¹⁶

1. Sikap

Sikap merupakan sesuatu yang kecenderungan untuk melakukan suatu tindakan secara suka maupun tidak suka terhadap suatu objek. Peserta didik dapat membentuk sikap dengan cara menirukan sesuatu yang positif serta menguatkan dalam menerima informasi yang verbal. Misalkan sikap peserta didik terhadap mata pembelajaran PAI harus lebih ditingkatkan sebelum menerima pembelajaran PAI dan setelah menerima pembelajaran PAI. Dalam hal ini adanya perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik merupakan suatu keberhasilan yang dilaksanakan pendidik dalam proses pembelajaran.

2. Minat

Minat merupakan suatu persiapan yang telah diatur melalui pengalaman yang dapat mendorong seseorang dalam memperoleh suatu objek khusus, pemahaman, serta keterampilan dalam mencapai tujuan perhatian atau pencapaian. Dalam pembelajaran PAI minat peserta didik dapat dinilai dari pendidik menggabungkan peserta didik yang mempunyai minat yang sama, membuat metode pembelajaran yang tepat, meningkatkan motivasi peserta didik dengan menerapkan nilai-nilai pendidikan islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Konsep diri

Konsep diri merupakan suatu evaluasi yang dilakukan seseorang dalam menilai kemampuan dan kelemahan yang ada dalam dirinya. Konsep diri dalam pembelajaran sangatlah penting bagi peserta didik agar kepribadian yang dimiliki dapat dikembangkan. Dengan ini pendidik mengharapkan sikap dalam

¹⁶ Nunung Suryana Jamin, *Perkembangan Afektif Anak Usia Dini* (Sukabumi: CV Jejak, 2020).

memperbaiki diri atas apa yang peserta didik ketahui selama melakukan konsep diri.

4. Nilai

Nilai merupakan sesuatu keyakinan mengenai perbuatan, tindakan, serta perilaku yang dianggap baik atau dianggap buruk. Tujuan nilai cenderung menjadi sebuah ide atau juga berupa sikap dan perilaku, begitupula dengan nilai ada yang positif atau juga yang negatif. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam pendidik dapat membantu peserta didik dalam menentukan dan menemukan nilai-nilai yang bermakna.

c. Aktivitas Keagamaan

Pendidikan Islam menyebutkan bahwa manusia berkepribadian dan berakhlak mulia merupakan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhkan segala larangan-Nya. Maka dalam memperkuat kepribadian tersebut sekolah yang merupakan lembaga formal dan mempelajari pendidikan agama Islam terdapat beberapa kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam. Pengalaman beragama yang ditanamkan sejak dini akan menentukan moral yang baik, mengajarkan peserta didik untuk shalat berjamaah dimesjid, shalat duha, tadarus Qur'an, mengucapkan salam dan bersedekah. Kegiatan keagamaan ini konsisten dilaksanakan di sekolah guna membina dan membimbing peserta didik.

Adapun Aktivitas keagamaan yang dilakukan di sekolah yaitu:

1. Shalat berjamaah

Shalat merupakan salah satu kewajiban yang dimiliki oleh umat Islam dimana akan membawa manusia dekat dengan Allah. Dengan melakukan shalat seseorang menyerahkan diri kepada Allah SWT serta meminta doa kepada-Nya, memohon perlindungan dari godaan setan, memohon pengampunan dan dibersihkan dari sesuatu yang tidak baik dan didekatkan dari sesuatu yang baik, serta diberikan keselamatan di dunia dan akhirat. Di sekolah shalat berjamaah dapat dilakukan bersama peserta didik dan guru-guru, shalat yang dilaksanakan

yaitu shalat dhuha dan shalat Dzuhur. Shalat yang lain dapat dilakukan dirumah masing-masing. Melakukan kebiasaan ini maka peserta didik akan dapat mengembangkan afektif keagamaan dalam dirinya.

2. Literasi Al-Qur'an

Literasi merupakan sesuatu kegiatan membaca Al-Qur'an. Literasi tidak dapat diartikan dalam ruang lingkup yang sempit yakni membaca dengan membawa buku saja, tetapi literasi juga dapat dijadikan suatu kegiatan yang dapat membiasakan seseorang dalam membaca Al-Qur'an serta memberikan suatu pemahaman terhadap pembaca mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an. Salah satu kewajiban seorang muslim yaitu membaca dan menaati Al-Qur'an Allah yang menyebabkan manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan hanya mereka yang diberi petunjuk oleh-Nya dapat memahami setiap ayat-ayatnya.¹⁷ Kegiatan membaca Al-Qur'an ini dapat diterapkan di sekolah setelah shalat dhuha bersama dengan peserta didik dan guru-guru.

3. Memperingati Hari Besar Islam

Peringatan hari besar Islam adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam merayakan hari besar Islam seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw, Peringatan Isra Mi'Raj, Peringatan 1 Muharram dan beberapa hari besar Islam lainnya. Kegiatan ini dilakukan agar dapat menanamkan nilai-nilai agama dalam diri peserta didik dengan ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Selain ketiga kegiatan-kegiatan keagamaan di atas menurut Wiyani ada beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan yang dapat dilakukan peserta didik di sekolah yaitu:¹⁸

- a. Membaca Al-Qur'an 5 menit sebelum masuk jam pelajaran
- b. Berdoa secara islami sebelum melaksanakan pembelajaran
- c. Membiasakan shalat berjamaah

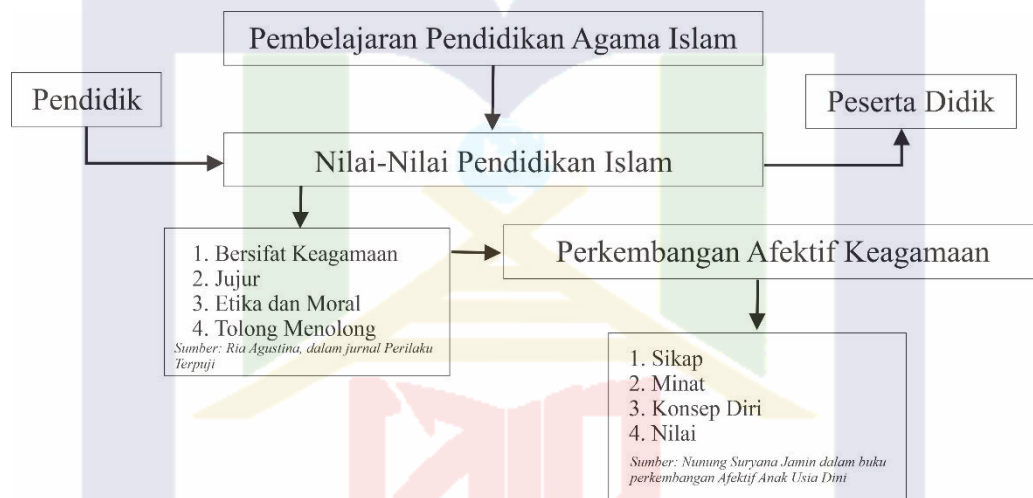
¹⁷ Satria Dharma, *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi* (Unesa University Press, 2016), hlm. 182.

¹⁸ Novan ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa* (Teras, 2012), hlm.179.

- d. Membiasakan bersedekah di hari Jum'at
- e. Mengikuti pesantren kilat dibulan ramadhan
- f. Mengadakan pengajian rutin
- g. Mengadakan kegiatan baca tulis Qur'an.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel tersebut yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.¹⁹ Skema kerangka pikir dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

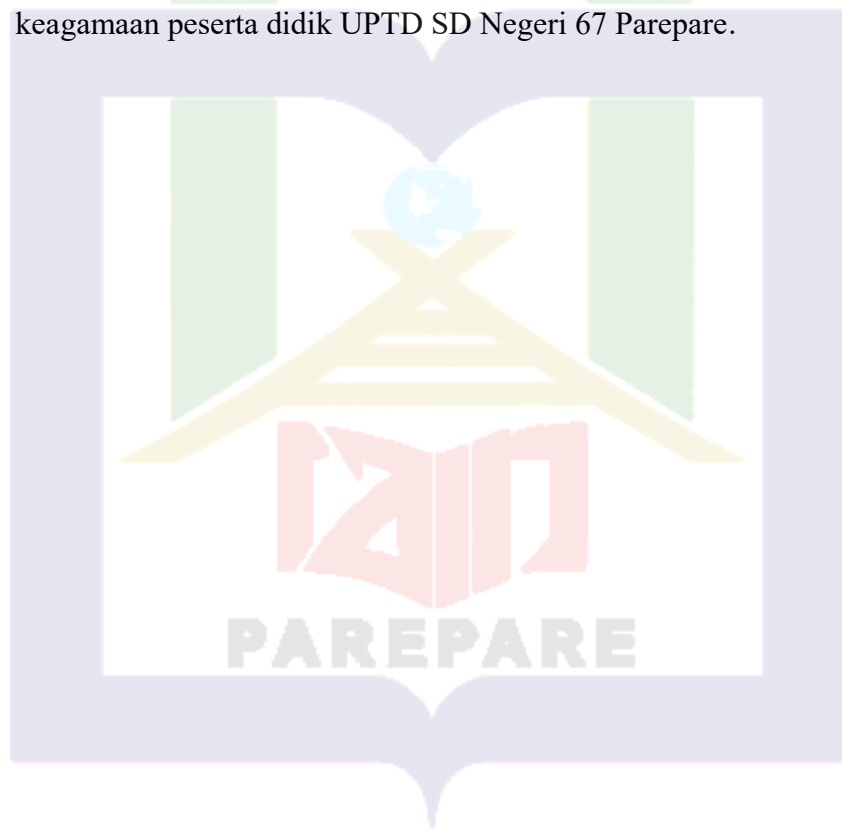
Dalam hal ini dapat dipaparkan nilai-nilai pendidikan islam pada peserta didik dapat mengembangkan kemampuan afektif keagamaan sesuai dengan penggambaran skema kerangka berfikir yang terkait dengan judul yang akan peneliti kaji yaitu pengaruh nilai-nilai pendidikan Islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare bahwa dalam meningkatkan perkembangan kemampuan afektif keagamaan maka dibutuhkan kerjasama yang baik

¹⁹ Sugiyono, "Kerangka Berpikir, Konsep, Dan Hipotesis Penelitian," *Kerangka Berpikir, Konsep, Dan Hipotesis Penelitian* 53, no. 9 (2009): 1689–99.

antara peserta didik dengan pendidik agar nilai-nilai pendidikan islam dapat mengembangkan kemampuan afektif keagamaan serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

D. Hipotesis Penelitian

1. Tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare paling rendah atau sama dengan 75%
2. Tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare paling rendah atau sama dengan 75%
3. Terdapat pengaruh nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang mana menggunakan data yang diperoleh dari hasil angket dan menganalisisnya kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Pada dasarnya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan desain penelitian kuantitatif asosiatif karena membahas dua variabel yaitu Nilai-Nilai Pendidikan Islam sebagai variabel devenden (variabel bebas) dan perkembangan afektif keagamaan peserta didik sebagai variabel indenpenden (variabel terikat).

Adapun desain penelitian digunakan yaitu:



Keterangan:

X = Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Y = Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar UPTD SD Negeri 67 Parepare, yang beralamat Jl Pemuda, Kelurahan Tiro Sompe, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini 2 bulan setelah seminar proposal (d disesuaikan dengan kebutuhan peneliti).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁰ Adapun Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
I	19	29	48
II	25	19	44
III	15	19	34
IV	15	17	32
V	24	13	37
VI	13	18	31
JUMLAH	111	115	226

2. Sampel

Sampel merupakan suatu teknik pengambilan data, dimana hanya sebahagian populasi saja yang diambil serta dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang tentukan dari populasi.²¹ Dalam sebuah penelitian sampel tidak hanya langsung dipilih oleh peneliti dikarenakan sampel diambil dari populasi, maka dari itu untuk menghasilkan sampel yang representatif perlu adanya teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian harus diperhatikan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan Teknik *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan suatu teknik penarikan sampel yang memberikan peluang kesempatan kepada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.²² Jenis

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135.

²¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS Versi 17* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 61.

²² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing, 2016), h. 106-107.

probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah jenis *simple random sampling* (teknik acak sederhana) yaitu pengambilan sampel dengan cara diundi.

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan teknik *Solvin*, Dengan rumus:²³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error Level (Tingkat Kesalahan) 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{226}{1 + 226 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{226}{1 + 226 (0,01)}$$

$$n = \frac{226}{1 + 2,26}$$

$$n = \frac{226}{3,26}$$

$$n = 69$$

Jadi, ukuran sampel pada penelitian ini sebanyak 69 peserta didik. Adapun rincian sampel penelitian sebagai berikut:

²³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS Versi 17*.

Tabel 3.2 Sampel Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1.	I	48	15
2.	II	44	13
3.	III	34	11
4.	IV	32	10
5.	V	37	11
6.	VI	31	9
Jumlah		226	69

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Angket

Angket merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan cara memberi suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data mengenai “Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan afektif keagamaan Peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare”. Angket penelitian ini akan dibagikan kepada responden kelas I sampai kelas VI di UPTD SD Negeri 67 Parepare sebanyak 69 siswa. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah sesuatu yang dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang permasalahan yang ada didalam suatu penelitian.²⁴

2. Pengamatan

Pengamatan adalah suatu cara dalam mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap sesuatu yang sedang dilakukan. Dalam hal ini format akan disusun berisi sebuah item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.²⁵ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan dengan cara

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*, vol. Cet. XV (Bandung: Alfabet, 2007).

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 234.

mengamati pembelajaran PAI mengenai nilai-nilai pendidikan Islam pada saat pendidik melakukan proses belajar mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berupa catatan peristiwa yang berlalu, dapat juga berupa gambar dan tulisan.²⁶

E. Definisi Operasional Variabel

1. Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Nilai-nilai pendidikan islam merupakan sesuatu yang dijadikan standar perilaku seseorang untuk hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ia pegang. Adapun nilai-nilai pendidikan islam yang dimaksud yaitu mempunyai sifat keagamaan, membiasakan bersifat jujur, memiliki etika dan moral, suka tolong menolong

2. Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan

Perkembangan dapat diartikan sebagai suatu perubahan ke arah yang lebih baik lagi. Jadi, Perkembangan Afektif Keagamaan ini merupakan hasil dari penanaman nilai-nilai pendidikan islam yang ada dalam diri peserta didik. Hal yang berkaitan dalam perkembangan kemampuan afektif keagamaan yaitu sikap, minat, konsep diri serta nilai.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Variabel X (Pengaruh pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam)	Sifat keagamaan	1,2,3,4,5	5

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*.

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
		Jujur	6,7,8,9,10	5
		Etika dan moral	11,12,13,14,15,16,17	7
		Tolong Menolong	18,19,20,21,22,23,24,25	8
2.	Variabel Y (Perkembangan Afektif Keagamaan)	Sikap	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
		Minat	11,12,13,14,15,16	6
		Konsep Diri	17,18,19,20	4
		Nilai	21,22,23,24,25	5

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan 25 pernyataan tentang pemahaman nilai-nilai pendidikan islam dan 25 pernyataan tentang perkembangan kemampuan afektif keagamaan. Skala penilaian dalam variabel ini yaitu:

- a. Sangat Setuju : Skor 5
- b. Setuju : Skor 4
- c. Ragu-ragu : Skor 3
- d. Tidak Setuju : Skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju : Skor 1

Adapun pengujian instrumen dapat menggunakan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan program *SPSS 23*.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan sesuatu ukuran yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kevalidan suatu instrumen. Dimana suatu instrumen dikatakan valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya jika instrumen kurang valid maka tingkat validitasnya rendah. Hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang ingin diteliti. Maka untuk menguji validitas butir-butir instrumen, penulis

menggunakan program aplikasi SPSS 23 dengan kriteria pengujian $\alpha = 5\%$ (0,05). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.²⁷

Untuk menguji item pernyataan tentang pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam (X) dan perkembangan kemampuan afektif keagamaan (Y) dengan jumlah responden 20. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item pernyataan dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05). Adapun hasil analisis data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Validitas Instrumen Penelitian Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Variabel X).

Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No.1	0.611	0.444	Valid
Item No.2	0.680	0.444	Valid
Item No.3	0.347	0.444	Tidak Valid
Item No.4	0.366	0.444	Tidak Valid
Item No.5	0.758	0.444	Valid
Item No.6	0.649	0.444	Valid
Item No.7	0.764	0.444	Valid
Item No.8	0.736	0.444	Valid
Item No.9	0.706	0.444	Valid
Item No.10	0.863	0.444	Valid
Item No.11	0.770	0.444	Valid
Item No.12	0.874	0.444	Valid
Item No.13	0.873	0.444	Valid
Item No.14	0.654	0.444	Valid
Item No.15	0.885	0.444	Valid
Item No.16	0.715	0.444	Valid
Item No.17	0.804	0.444	Valid
Item No.18	0.874	0.444	Valid
Item No.19	0.702	0.444	Valid
Item No.20	0.852	0.444	Valid
Item No.21	0.810	0.444	Valid

²⁷ Sugiyono.

Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No.22	0.714	0.444	Valid
Item No.23	0.747	0.444	Valid
Item No.24	0.874	0.444	Valid
Item No.25	0.763	0.444	Valid

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 23

Setelah melakukan uji validitas variabel X (Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam) yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,444 diketahui bahwa 25 item pernyataan tersebut memiliki 2 item pernyataan yang tidak valid dan 23 item yang valid. Hal ini dikarekan r_{xy} yang diperoleh dari item-item pernyataan lebih besar nilainya dibandingkan dengan r_{tabel} maka item-item tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.5 Uji Validitas Instrumen Penelitian Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan (Variabel Y).

Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No.1	0.563	0.444	Valid
Item No.2	0.567	0.444	Valid
Item No.3	0.576	0.444	Valid
Item No.4	0.347	0.444	Tidak Valid
Item No.5	0.319	0.444	Tidak Valid
Item No.6	0.385	0.444	Tidak Valid
Item No.7	0.603	0.444	Valid
Item No.8	0.309	0.444	Tidak Valid
Item No.9	0.267	0.444	Tidak Valid
Item No.10	0.582	0.444	Valid
Item No.11	0.536	0.444	Valid
Item No.12	0.524	0.444	Valid
Item No.13	0.534	0.444	Valid
Item No.14	0.444	0.444	Valid
Item No.15	0.531	0.444	Valid
Item No.16	0.513	0.444	Valid
Item No.17	0.535	0.444	Valid
Item No.18	0.295	0.444	Tidak Valid
Item No.19	0.337	0.444	Tidak Valid

Item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
Item No.20	0.397	0.444	Tidak Valid
Item No.21	0.587	0.444	Valid
Item No.22	0.621	0.444	Valid
Item No.23	0.373	0.444	Tidak Valid
Item No.24	0.528	0.444	Valid
Item No.25	0.536	0.444	Valid

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 23

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan) yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan r_{tabel} 0.444 diketahui bahwa 25 item pernyataan tersebut memiliki 16 item pernyataan yang valid dan 9 item yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas merupakan sesuatu yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Dimana suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Jadi reliabilitas instrumen mengandung arti bahwa instrumen cukup baik dan dapat dipercaya dengan menggunakan alat ukur yang sama pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alsa-Cronbach*.²⁸ Adapun kriteria suatu instrumen dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.60. pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program SPSS 23.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Variabel X).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	23

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 23

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS Versi 17*.

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.965 > 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05), maka instrumen dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel X sudah valid dan *reliabel* untuk 23 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Perkembangan Afektif Keagamaan (Variabel Y).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	16

Sumber Data: Output Program IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (Perkembangan Afektif Keagamaan) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.891 > 0.60$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ (0.05), maka instrumen dinyatakan *reliabel*. Jadi, uji instrument data pada variabel Y sudah valid dan *reliabel* untuk 16 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian setelah data terkumpul maka data akan dianalisis terlebih dahulu menggunakan analisis data yang jelas dan tepat dalam permasalahan penelitian agar data yang dihasilkan benar-benar valid. Dalam penelitian ini penulis mengelolah data yang ada dengan menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis metode analisis statistika deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis data yang menggunakan analisis statistika deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni pengaruh nilai-nilai pendidikan islam (X) dan variabel perkembangan afektif keagamaan (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua dalam bentuk presentase, Histogram, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi statistika SPSS 23.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis digunakan untuk mengetahui apakah analisis data dalam pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Penelitian ini, uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah uji normalitas data, uji linearitas data dan uji signifikansi koefisien korelasi.²⁹

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogrov-smirnov* pada aplikasi IBM Statistika SPSS 23. Dengan kriteria pengujiannya yang diambil berdasarkan nilai probabilitas. Kriteria pengujian diambil berdasarkan perbandingan antara D_{Hitung} dan D_{Tabel} . Jika $D_{Hitung} > D_{Tabel}$, maka data berdistribusi normal, sebaliknya Jika $D_{Hitung} < D_{Tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan menggunakan SPSS 23. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM Statistika SPSS 23 dengan kriteria pengujian yaitu nilai probabilitas $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y merupakan linear. Sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y merupakan tidak linear.

c. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Uji Signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji suatu kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*.

perbedaan secara signifikan. Hipotesis statistika untuk uji signifikan koefisien korelasi yaitu:

$H_a: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel)

Dalam uji signifikan koefisien korelasi diperoleh dari tabel model summary melalui program aplikasi IMB Statistika SPSS 23. Adapun kriteria pengujian yaitu jika nilai $\text{sig} > 0,05$ H_a ditolak dan H_0 diterima jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.³⁰ Tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel dapat diketahui dengan menggunakan interpretasi koefisien korelasi yaitu:³¹

Tabel 3.4 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,299	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan

3. Analisis Statistika Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistika inferensial merupakan sesuatu yang berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Dalam statistik inferensial akan dilakukan sebuah pengujian hipotesis dan dugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

³⁰ Kadir, *Statistika Terapan* (Jakarta: PT Raja grafindo, 2016).

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

- I. $H_a = \mu \geq 75\%$
 $H_0 = \mu < 75\%$
- II. $H_a = \mu \geq 75\%$
 $H_0 = \mu < 75\%$

Uji statistik yang digunakan yaitu Uji T dengan Rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\hat{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

\hat{X} = Rata-rata hasil pengambilan data

μ_0 = Nilai rata-rata ideal

s = Standar deviasi sampel

n = Jumlah Sampel

Kriteria Pengujian yaitu :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 23 terdapat pada tabel one sample tes yaitu:

Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

- III. $H_a : \beta \neq 0$
 $H_0 : \beta = 0$

Uji statistika yang digunakan yaitu uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k-1)}{1 - R^2 / (n-k)}$$

Keterangan

F = Nilai F hitung

R^2 = koefisien determinasi

k = jumlah variabel

n = jumlah pengamatan (ukuran sampel)

Kriteria pengujian yaitu:

Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IMB statistika SPSS 23 terdapat pada tabel ANOVA yaitu:

Jika nilai $sig \geq 0,05$ maka H_0 ditolak.

a. Regresi linear sederhana

Dalam analisis regresi ini yang bertujuan untuk memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungan dengan variabel yang lain kemudian diketahui melalui persamaan garis regresinya. Untuk regresi linear sederhana, yaitu regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel yaitu variabel X dan Variabel Y, adapun persamaan garis regresinya dapat ditulis dalam bentuk sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel bebas

α = Konstanta (nilai \hat{Y} apabila X = 0)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X dan Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r^2 = Nilai koefisien korelasi uji signifikansi variabel X terhadap Y

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 67 Parepare terkait Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan peserta didik mendapatkan tanggapan positif dari peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh jawaban angket yang telah dibagikan kepada 69 peserta didik.

1. Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Peserta Didik Di UPTD SD Negeri 67 Parepare

Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel X)

Statistics		
Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		106.10
Std. Error of Mean		.816
Median		107.00
Mode		110 ^a
Std. Deviation		6.780
Variance		45.975
Range		29
Minimum		86
Maximum		115
Sum		7321

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown
Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 2 item pernyataan yang tidak valid dan 23 item pernyataan yang valid dari 25 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel pemahaman nilai-nilai pendidikan islam antara 86 sampai dengan 115, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 106, median 107, modus 110, varians 45.975,

standar deviasi 6.780, range 31, nilai minimum sebesar 86, nilai maximum sebesar 115, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 7321.

Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.2 hingga tabel 4.25

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	0	0
	Setuju	5	7,2
	Sangat Setuju	64	92,8
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 1 bahwa “Mengucapkan salam dan menjawab salam”. Terdapat 64 atau 92,8% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 5 atau 7,2% yang menjawab opsi setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



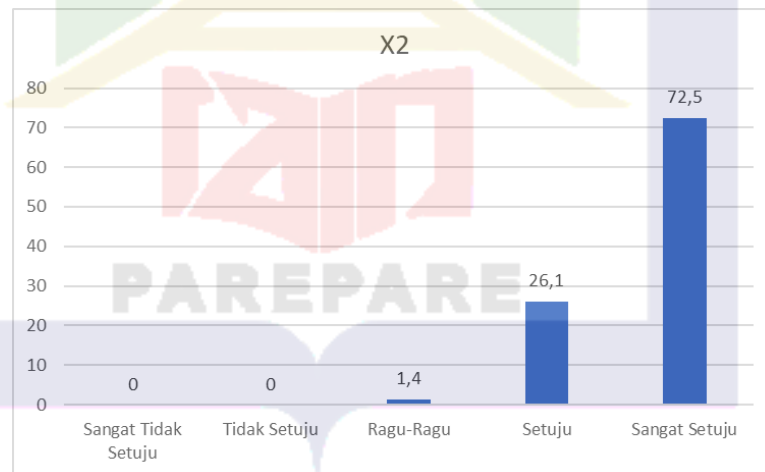
Gambar 4.1 Histogram Item No.1

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X2	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	18	26,1
	Sangat Setuju	50	72,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 2 bahwa “Mengucapkan basmalah sebelum beraktivitas dan mengucapkan hamdalah sesudah beraktivitas”. Terdapat 50 atau 72,5% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 18 atau 26,1% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



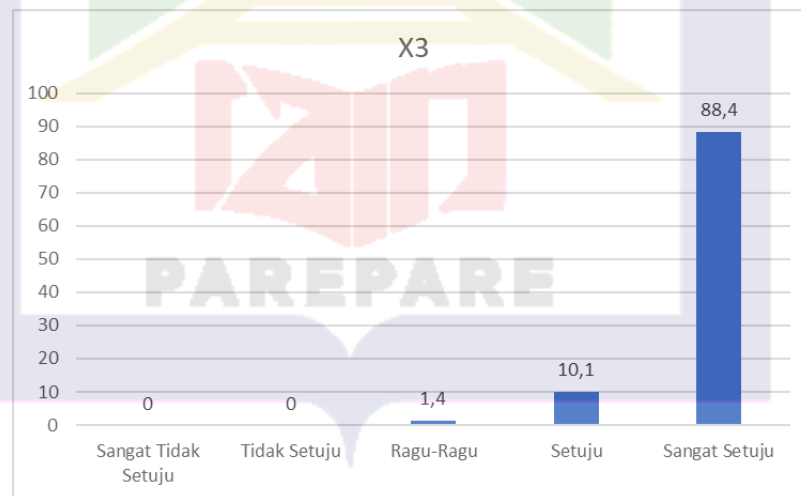
Gambar 4.2 Histogram Item No.2

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X3	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	7	10,1
	Sangat Setuju	61	88,4
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 3 bahwa “Mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas”. Terdapat 61 atau 88,4% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 7 atau 10,1% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Item No.3

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.4

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X4	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	7	10,1
	Setuju	17	24,6
	Sangat Setuju	44	63,8
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 4 bahwa “Mengakui kesalahan yang dibuat”. Terdapat 44 atau 63,8% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 17 atau 24,6% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



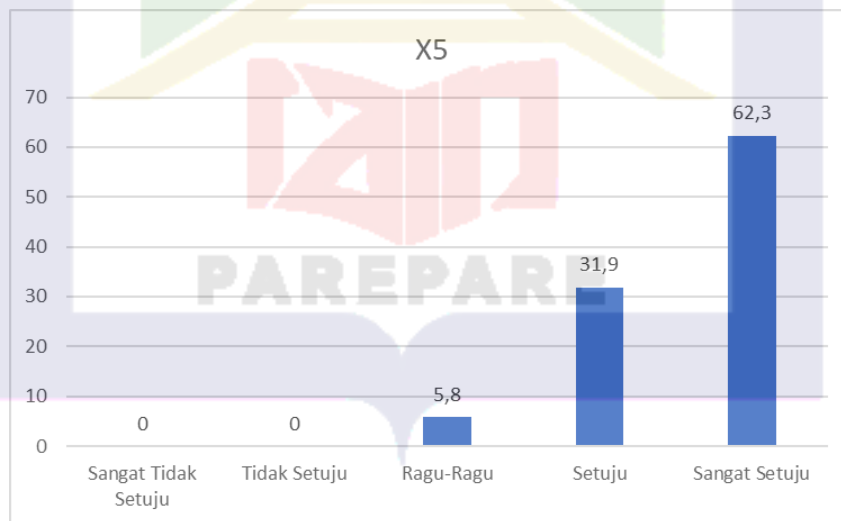
Gambar 4.4 Histogram Item No.4

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	4	5,8
	Setuju	22	31,9
	Sangat Setuju	43	62,3
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 5 bahwa “Terbiasa menerima dan memberi sesuatu dengan tangan kanan”. Terdapat 43 atau 62,3% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 22 atau 31,9% yang menjawab opsi setuju, 4 atau 5,8% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.5 Histogram Item No.5

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X6	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	5,8
	Ragu-Ragu	5	7,2
	Setuju	20	29
	Sangat Setuju	40	58
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 6 bahwa “Tidak mengganggu temannya ketika sedang melakukan shalat”. Terdapat 40 atau 58% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 20 atau 29% yang menjawab opsi setuju, 5 atau 7,2% menjawab opsi Ragu-ragu, 4 atau 5,8% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Histogram Item No.6

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	15	21,7
	Sangat Setuju	53	76,8
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 7 bahwa “Mengucapkan terima kasih ketika menerima barang atau hal lainnya”. Terdapat 53 atau 76,8% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 15 atau 21,7% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.7 Histogram Item No.7

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

No Item	Ops J awaban	Frekuensi	Presentase (%)
X8	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	16	23,2
	Sangat Setuju	50	72,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 8 bahwa “Mengembalikan sesuatu yang bukan haknya”. Terdapat 50 atau 72,5% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 16 atau 23,2% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.8 Histogram Item No.8

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	13	18,8
	Sangat Setuju	54	78,3
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 9 bahwa “Berpakaian rapi ketika masuk sekolah”. Terdapat 54 atau 78,3% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 13 atau 18,8% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.9 Histogram Item No.9

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	5,8
	Ragu-Ragu	3	4,3
	Setuju	16	23,2
	Sangat Setuju	46	66,7
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 10 bahwa “Menjaga keamanan dan kenyamanan kelas”. Terdapat 46 atau 66,7% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 16 atau 23,2% yang menjawab opsi setuju, 3 atau 4,3% menjawab opsi Ragu-ragu, 4 atau 5,8% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



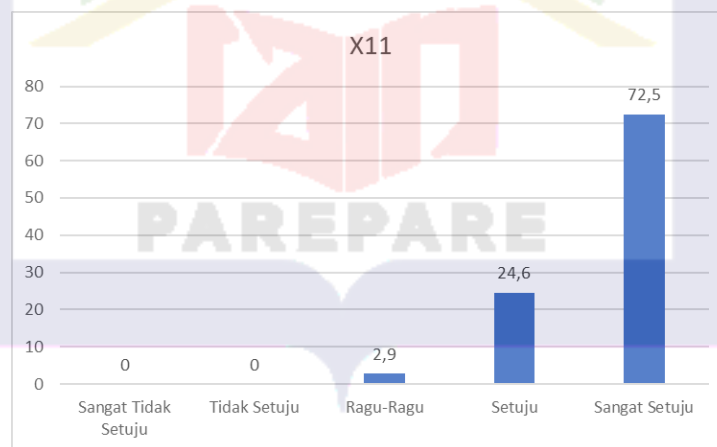
Gambar 4.10 Histogram Item No.10

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	17	24,6
	Sangat Setuju	50	72,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 11 bahwa “Menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran”. Terdapat 50 atau 72,5% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 17 atau 24,6% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.11 Histogram Item No.11

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	14	20,3
	Setuju	15	21,7
	Sangat Setuju	40	58
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 12 bahwa “Tepat waktu memasuki kelas”. Terdapat 40 atau 58% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 15 atau 21,7% yang menjawab opsi setuju, 14 atau 20,3% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



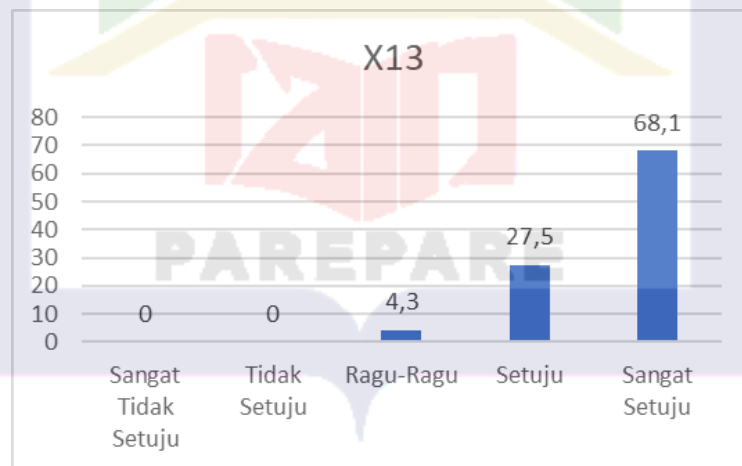
Gambar 4.12 Histogram Item No.12

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X13	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	3	4,3
	Setuju	19	27,5
	Sangat Setuju	47	68,1
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 13 bahwa “Mengikuti mata pembelajaran tertib”. Terdapat 47 atau 68,1% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 19 atau 27,5% yang menjawab opsi setuju, 3 atau 4,3% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



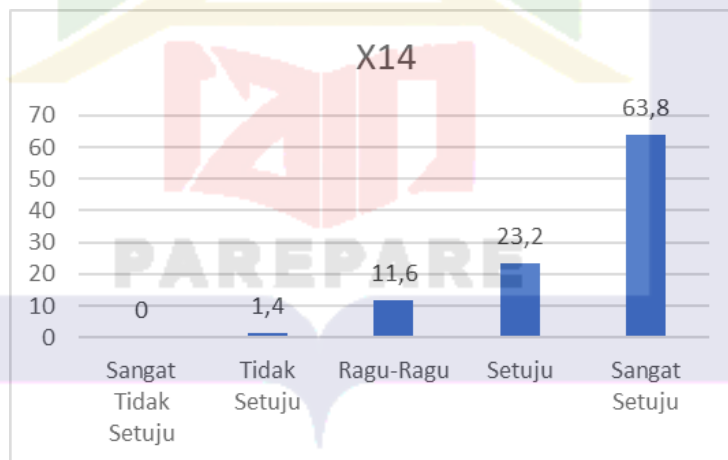
Gambar 4.13 Histogram Item No.13

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	8	11,6
	Setuju	16	23,2
	Sangat Setuju	44	63,8
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 14 bahwa “Membuang sampah pada tempatnya”. Terdapat 44 atau 63,8% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 16 atau 23,2% yang menjawab opsi setuju, 8 atau 11,6% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



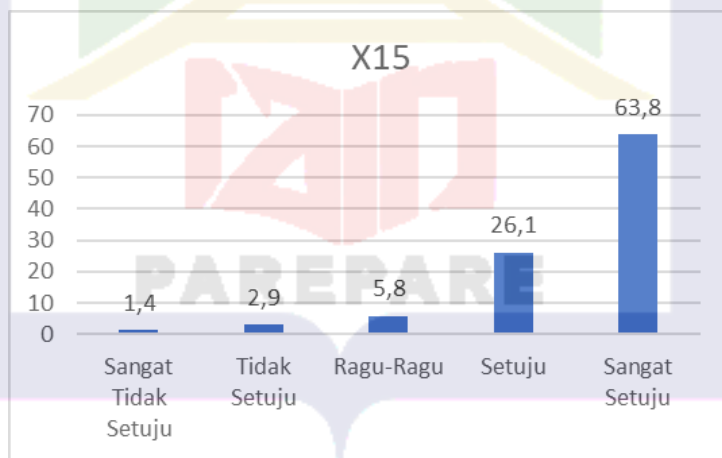
Gambar 4.14 Histogram Item No.14

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X15	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	2	2,9
	Ragu-Ragu	4	5,8
	Setuju	18	26,1
	Sangat Setuju	44	63,8
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 15 bahwa “Tidak menggunakan senjata tajam”. Terdapat 44 atau 63,8% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 18 atau 26,1% yang menjawab opsi setuju, 4 atau 5,8% menjawab opsi Ragu-ragu, 2 atau 2,9% menjawab opsi Tidak Setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



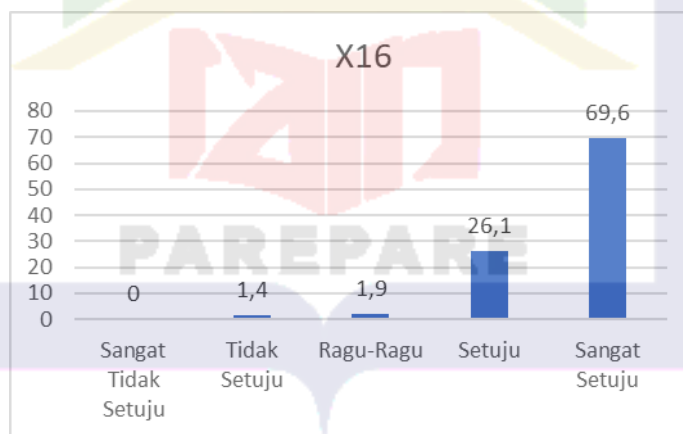
Gambar 4.15 Histogram Item No.15

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.16

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X16	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	2	1,9
	Setuju	18	26,1
	Sangat Setuju	48	69,6
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 16 bahwa “Berteman baik dan membantu teman dalam kesusahan”. Terdapat 48 atau 69,6% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 18 atau 26,1% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 1,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



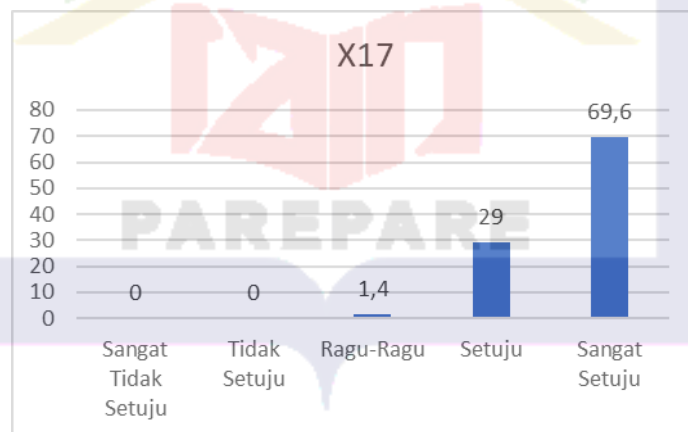
Gambar 4.16 Histogram Item No.16

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Item X.17

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X17	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	20	29
	Sangat Setuju	48	69,6
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 17 bahwa “Menunjukkan perilaku yang baik di kelas maupun di sekolah”. Terdapat 48 atau 69,6% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 20 atau 29% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



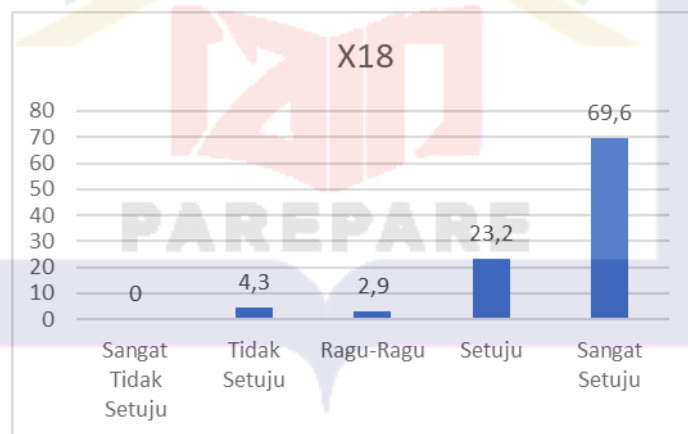
Gambar 4.17 Histogram Item No.17

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item X.18

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X18	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	4,3
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	16	23,2
	Sangat Setuju	48	69,6
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 18 bahwa “Berbicara secara pelan didepan orang yang lebih tua”. Terdapat 48 atau 69,6% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 16 atau 23,2% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 3 atau 4,3% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



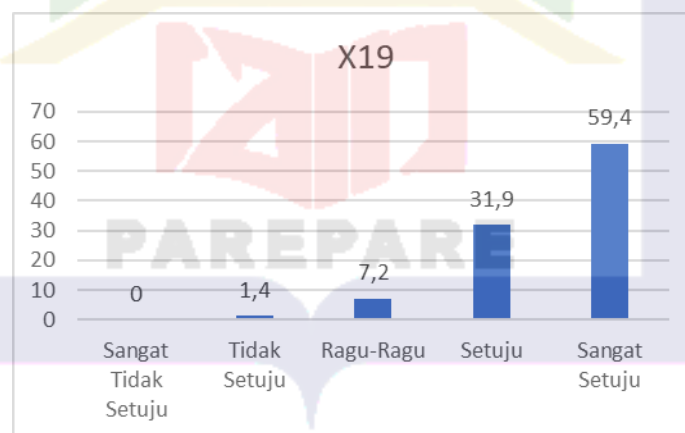
Gambar 4.18 Histogram Item No.18

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Item X.19

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X19	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	5	7,2
	Setuju	22	31,9
	Sangat Setuju	41	59,4
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 19 bahwa “Meminjam barang orang lain dengan hati-hati”. Terdapat 41 atau 59,4% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 22 atau 31,9% yang menjawab opsi setuju, 5 atau 7,2% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



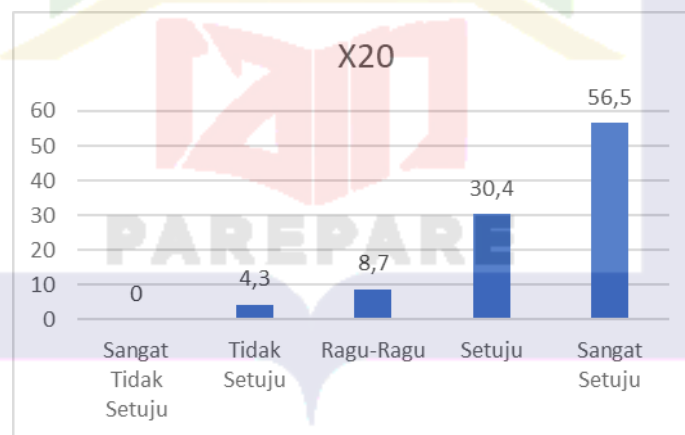
Gambar 4.19 Histogram Item No.19

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item X.20

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X20	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	4,3
	Ragu-Ragu	6	8,7
	Setuju	21	30,4
	Sangat Setuju	39	56,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 20 bahwa “Percaya diri dalam mengemukakan pendapat”. Terdapat 39 atau 56,5% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 21 atau 30,4% yang menjawab opsi setuju, 6 atau 8,7% menjawab opsi Ragu-ragu, 3 atau 4,3% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



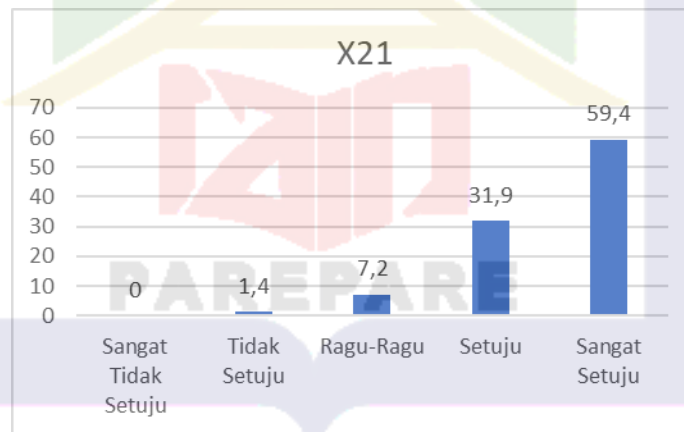
Gambar 4.20 Histogram Item No.20

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item X.21

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X21	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	5	7,2
	Setuju	22	31,9
	Sangat Setuju	41	59,4
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 21 bahwa “Bertanggung jawab akan perbuatan”. Terdapat 41 atau 59,4% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 22 atau 31,9% yang menjawab opsi setuju, 5 atau 7,2% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



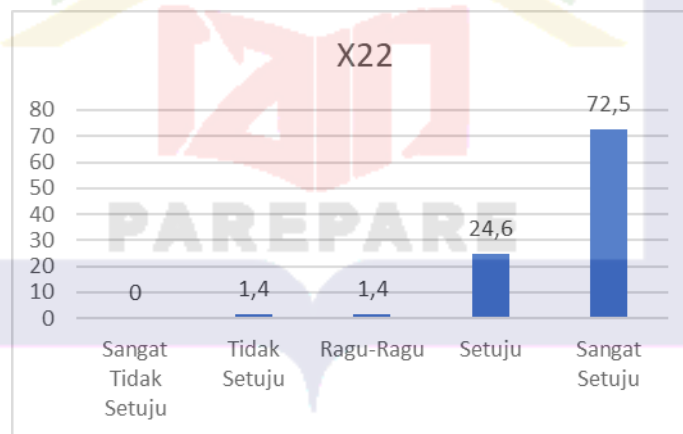
Gambar 4.21 Histogram Item No.21

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item X.22

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X22	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	17	24,6
	Sangat Setuju	50	72,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 22 bahwa "Membantu teman dalam kesusahan". Terdapat 50 atau 72,5% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 17 atau 24,6% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.22 Histogram Item No.22

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item X.23

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
X23	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	9	13
	Sangat Setuju	58	84,1
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X pada pernyataan nomor 23 bahwa “Membantu guru tanpa mengharapkan imbalan”. Terdapat 58 atau 84,1% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 9 atau 13% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.23 Histogram Item No.23

2. Perkembangan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD 67 Parepare

Tabel 4.25 Rangkuman Hasil Statistik Deskriptif (Variabel Y)

Statistics		
Perkembangan Afektif Keagamaan		
N	Valid	69
	Missing	0
Mean		69.00
Std. Error of Mean		.813
Median		69.00
Mode		68
Std. Deviation		6.754
Variance		45.618
Range		31
Minimum		49
Maximum		80
Sum		4761

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Setelah dilakukan uji validitas instrumen diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa 9 item pernyataan yang tidak valid dan 16 item pernyataan yang valid dari 25 item pernyataan. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang telah dilakukan, skor variabel perkembangan afektif keagamaan antara 49 sampai dengan 80, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69, median 69, modus 68, varians 46,618, standar deviasi 6,754, range 31, nilai minimum sebesar 49, nilai maximum sebesar 80, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 4761.

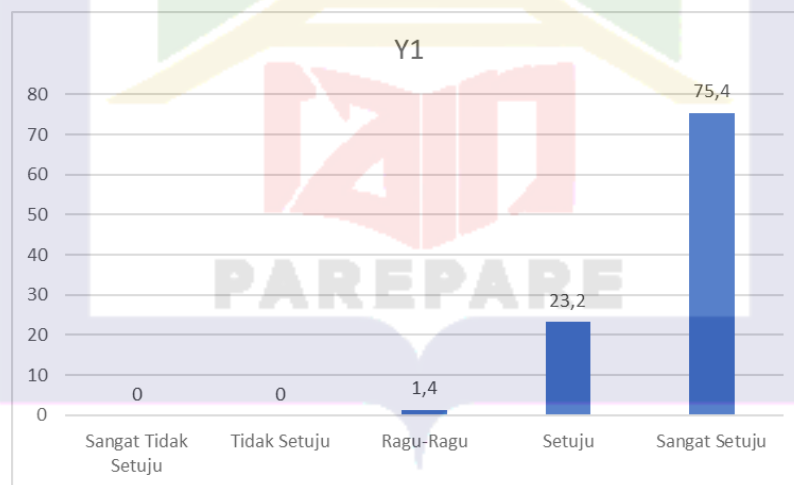
Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.26 hingga tabel 4.42

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y.1

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	16	23,2
	Sangat Setuju	52	75,4
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 1 bahwa “Saya senang belajar PAI melalui metode yang diberikan guru”. Terdapat 52 atau 75,4% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 16 atau 23,2% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



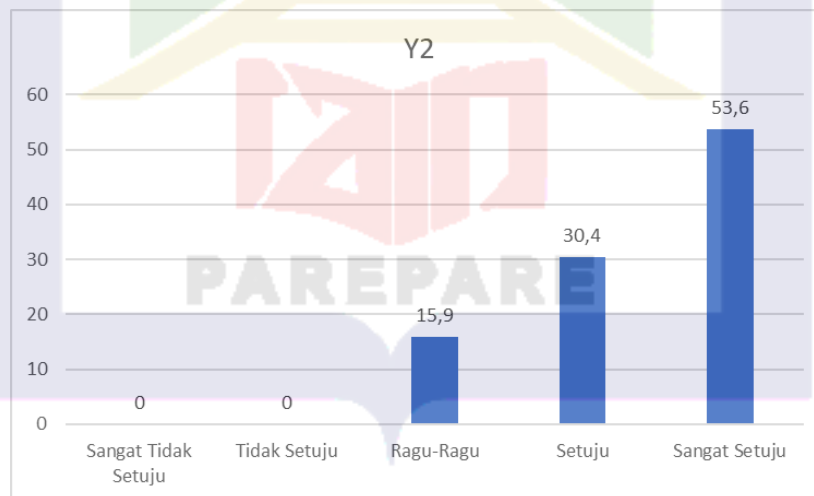
Gambar 4.24 Histogram Item No. 1

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y.2

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y2	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	11	15,9
	Setuju	21	30,4
	Sangat Setuju	37	53,6
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 2 bahwa “Saya berusaha untuk memahami materi mengenai nilai-nilai pendidikan islam”. Terdapat 37 atau 53,6% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 21 atau 30,4% yang menjawab opsi setuju, 11 atau 15,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.25 Histogram Item No. 2

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y.3

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y3	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	13	18,8
	Sangat Setuju	54	78,3
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 3 bahwa “Saya merasakan nilai-nilai pendidikan islam sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari”. Terdapat 54 atau 78,3% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 13 atau 18,8% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



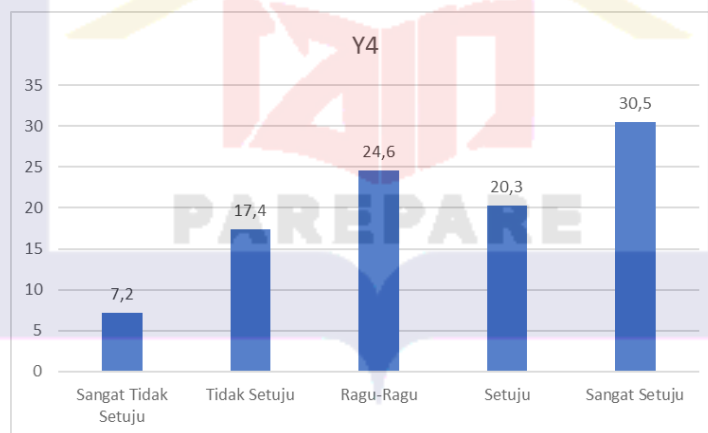
Gambar 4.26 Histogram Item No. 3

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y.4

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y4	Sangat Tidak Setuju	5	7,2
	Tidak Setuju	12	17,4
	Ragu-Ragu	17	24,6
	Setuju	14	20,3
	Sangat Setuju	21	30,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 4 bahwa “Saya jarang mengikuti pembelajaran PAI”. Terdapat 21 atau 30,5,3% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 14 atau 20,3% yang menjawab opsi setuju, 17 atau 24,6% menjawab opsi Ragu-ragu, 12 atau 17,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 5 atau 7,2% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut;



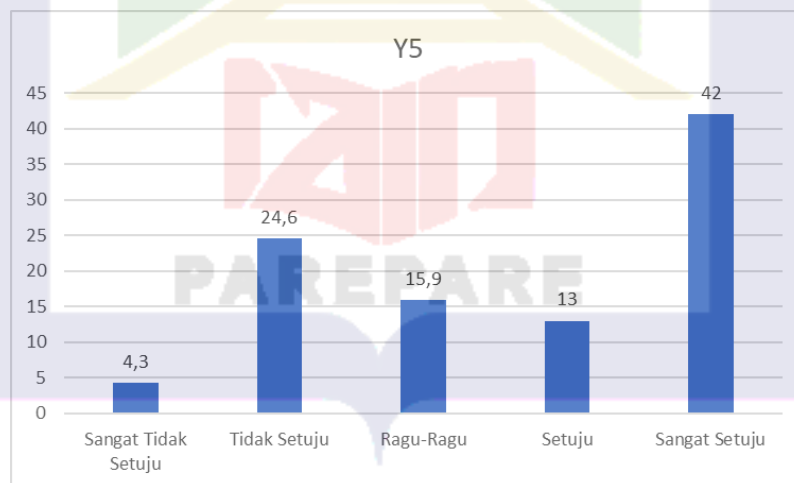
Gambar 4.27 Histogram Item No. 4

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y.5

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y5	Sangat Tidak Setuju	3	4,3
	Tidak Setuju	17	24,6
	Ragu-Ragu	11	15,9
	Setuju	9	13,0
	Sangat Setuju	29	42,0
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.30 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 5 bahwa “Materi PAI mengenai nilai-nilai pendidikan islam sangat sulit dipahami”. Terdapat 29 atau 42,0% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 9 atau 13,0% yang menjawab opsi setuju, 11 atau 15,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 17 atau 24,6% menjawab opsi Tidak Setuju, 3 atau 4,3% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



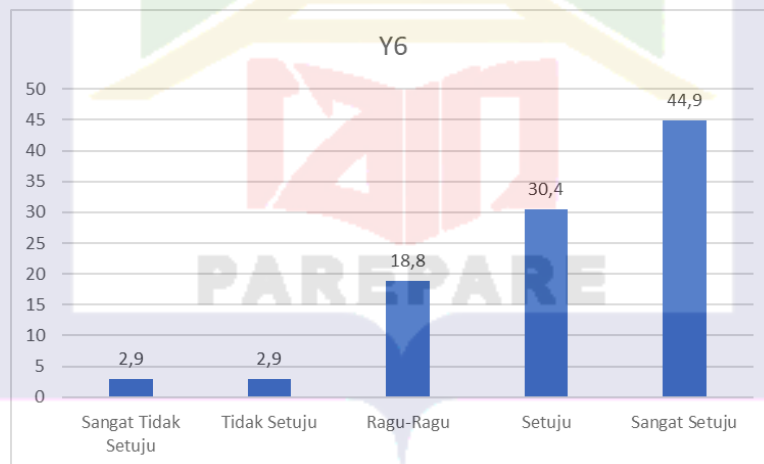
Gambar 4.28 Histogram Item No. 5

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y.6

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y6	Sangat Tidak Setuju	2	2,9
	Tidak Setuju	2	2,9
	Ragu-Ragu	13	18,8
	Setuju	21	30,4
	Sangat Setuju	31	44,9
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.31 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 6 bahwa “Saya menyiapkan pertanyaan sebelum memasuki pembelajaran”. Terdapat 31 atau 44,9% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 21 atau 30,4% yang menjawab opsi setuju, 13 atau 18,8% menjawab opsi Ragu-ragu, 2 atau 2,9% menjawab opsi Tidak Setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



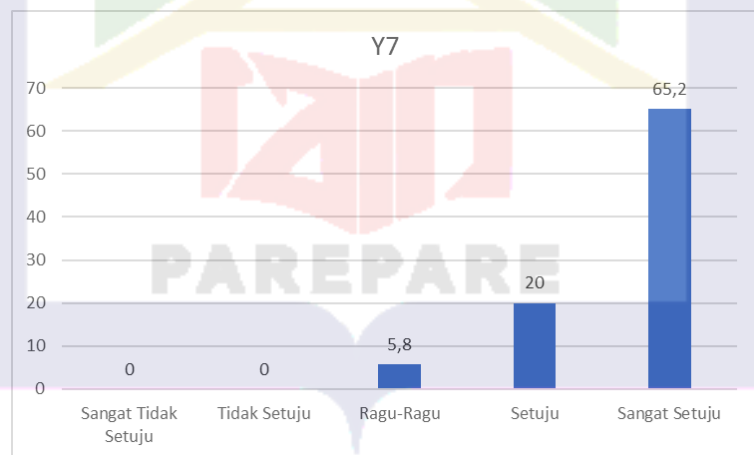
Gambar 4.29 Histogram Item No. 6

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Item Y.7

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	4	5,8
	Setuju	20	20
	Sangat Setuju	45	65,2
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 7 bahwa “Saya menerapkan nilai-nilai pendidikan islam dalam kehidupan nyata”. Terdapat 45 atau 65,2% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 20 atau 30,4% yang menjawab opsi setuju, 4 atau 5,8% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



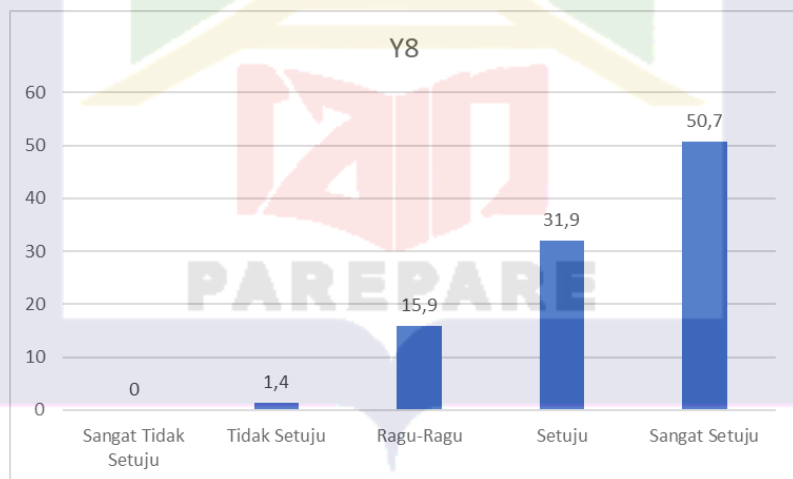
Gambar 4.30 Histogram Item No. 7

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Item Y.8

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y8	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	11	15,9
	Setuju	22	31,9
	Sangat Setuju	35	50,7
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.33 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 8 bahwa “Saya menghafal surah-surah pendek dalam al-qur’an”. Terdapat 35 atau 50,7% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 22 atau 31,9% yang menjawab opsi setuju, 11 atau 15,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



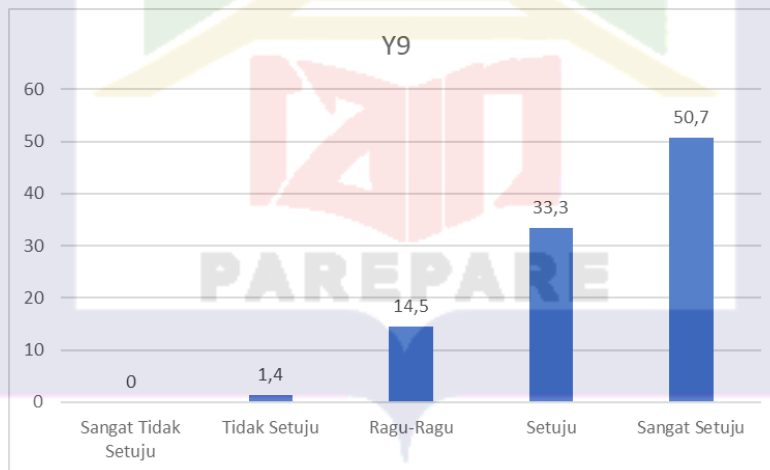
Gambar 4.31 Histogram Item No. 8

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Item Y.9

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	10	14,5
	Setuju	23	33,3
	Sangat Setuju	35	50,7
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.34 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 9 bahwa “Saya selalu hadir tepat waktu dalam pembelajaran PAI”. Terdapat 35 atau 50,7% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 23 atau 33,3% yang menjawab opsi setuju, 10 atau 14,5% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



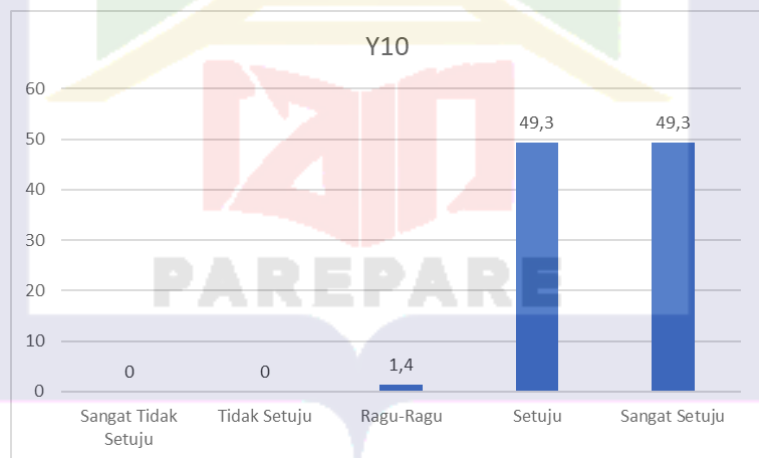
Gambar 4.32 Histogram Item No. 9

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Item Y.10

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y10	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	34	49,3
	Sangat Setuju	34	49,3
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.35 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 10 bahwa “Saya berusaha memiliki buku PAI”. Terdapat 34 atau 49,3% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 34 atau 49,3% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



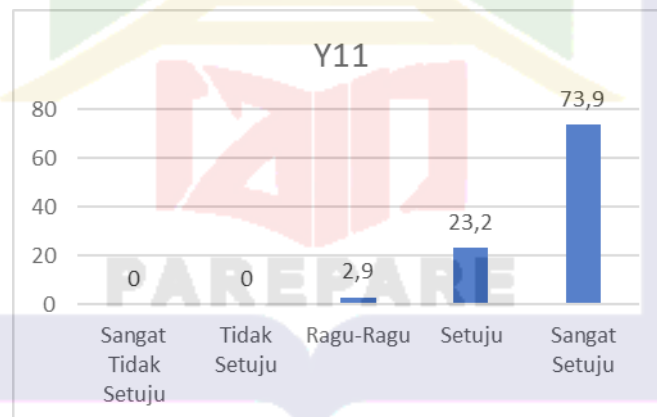
Gambar 4.33 Histogram Item No. 10

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Item Y.11

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y11	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	2	2,9
	Setuju	16	23,2
	Sangat Setuju	51	73,9
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.36 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 11 bahwa “Saya mengikuti pembelajaran PAI mengenai nilai-nilai pendidikan islam”. Terdapat 51 atau 73,9% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 16 atau 23,2% yang menjawab opsi setuju, 2 atau 2,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



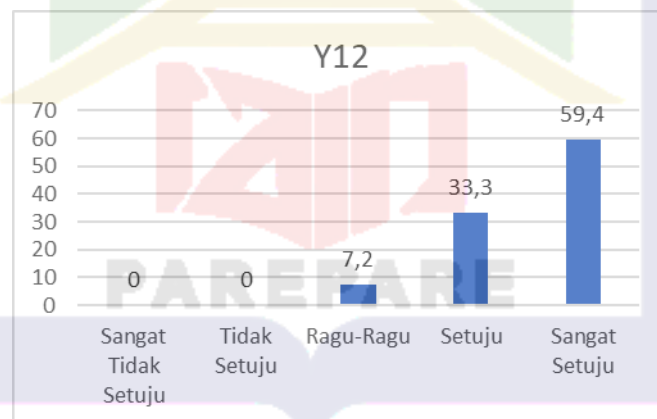
Gambar 4.34 Histogram Item No. 11

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Item Y.12

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	5	7,2
	Setuju	23	33,3
	Sangat Setuju	41	59,4
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.37 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 12 bahwa “Saya menyakini bahwa nilai-nilai pendidikan islam dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari”. Terdapat 41 atau 59,4% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 23 atau 33,3% yang menjawab opsi setuju, 5 atau 7,2% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



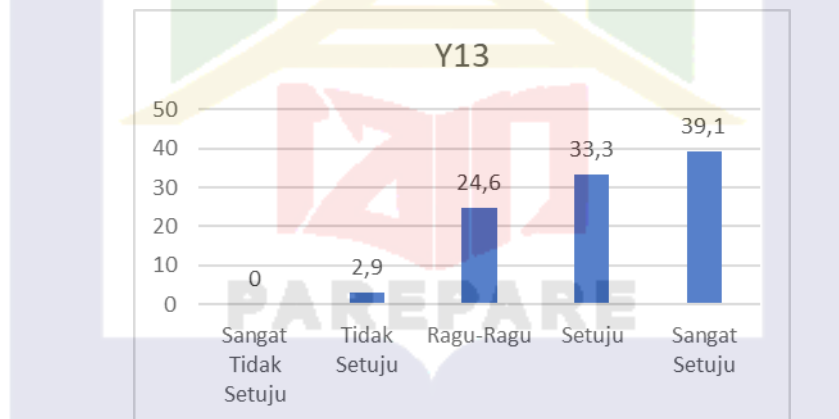
Gambar 4.35 Histogram Item No. 12

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Item Y.13

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y13	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	2,9
	Ragu-Ragu	17	24,6
	Setuju	23	33,3
	Sangat Setuju	27	39,1
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.38 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 13 bahwa “Saya mudah menghafal al-Qur’an”. Terdapat 27 atau 39,1% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 23 atau 33,3% yang menjawab opsi setuju, 17 atau 24,6% menjawab opsi Ragu-ragu, 2 atau 2,9% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



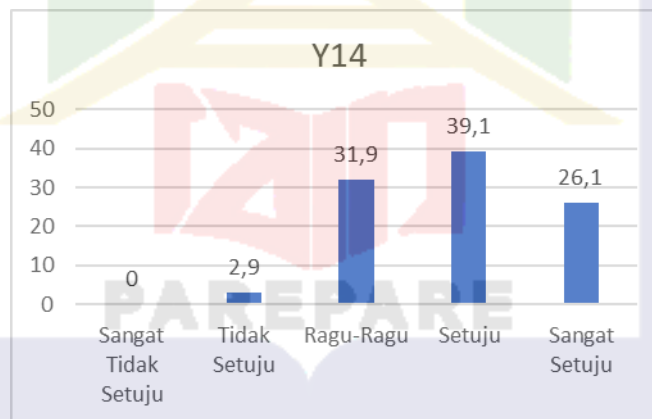
Gambar 4.36 Histogram Item No. 13

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Item Y.14

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	2,9
	Ragu-Ragu	22	31,9
	Setuju	27	39,1
	Sangat Setuju	18	26,1
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.39 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 14 bahwa “Saya mampu membaca dan menerjemahkan al-qur’an”. Terdapat 18 atau 26,1% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 27 atau 39,1% yang menjawab opsi setuju, 22 atau 31,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 2 atau 2,9% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



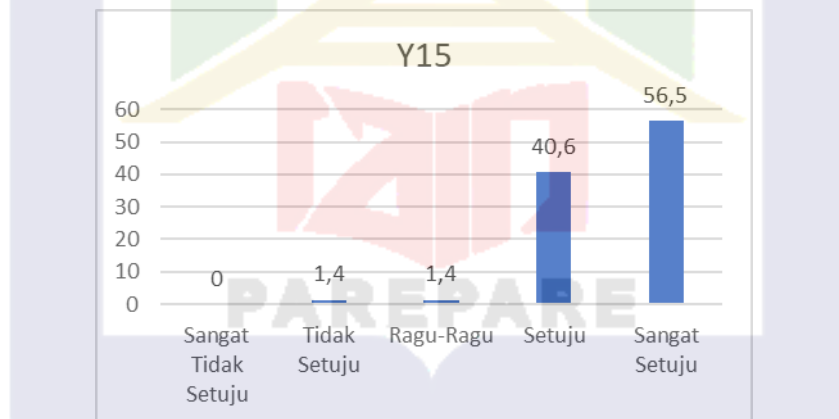
Gambar 4.37 Histogram Item No. 14

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Item Y.15

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y15	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Ragu-Ragu	1	1,4
	Setuju	28	40,6
	Sangat Setuju	39	56,5
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.40 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 15 bahwa “Menyakini bahwa nilai-nilai pendidikan islam dapat mengubah perilaku saya”. Terdapat 39 atau 56,5% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 28 atau 40,6% yang menjawab opsi setuju, 1 atau 1,4% menjawab opsi Ragu-ragu, 1 atau 1,4% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



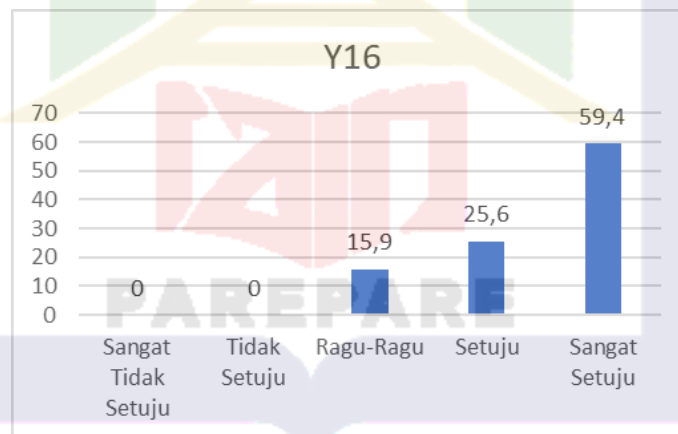
Gambar 4.38 Histogram Item No. 15

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Item Y.16

No Item	Opsi Jawaban	Frekuensi	Presentase (%)
Y16	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0
	Ragu-Ragu	11	15,9
	Setuju	17	25,6
	Sangat Setuju	41	59,4
Jumlah		69	100

Sumber Data: Output Program IBM SPSS 23

Tabel 4.41 menunjukkan bahwa dari 69 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y pada pernyataan nomor 16 bahwa “Meyakini bahwa perilaku saya akan meningkat setelah belajar nilai-nilai pendidikan islam”. Terdapat 41 atau 59,4% peserta didik yang menjawab opsi Sangat setuju, 17 atau 25,6% yang menjawab opsi setuju, 11 atau 15,9% menjawab opsi Ragu-ragu, 0 atau 0% menjawab opsi Tidak Setuju, 0 atau 0% menjawab opsi Sangat Tidak Setuju. Setelah data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk histogram, adapun bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.39 Histogram Item No. 16

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi linear sederhana.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh, maka data harus memenuhi persyaratan uji analisis yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Komogrof Smirnov* dengan menggunakan program aplikasi IMB Statistik SPSS 23 dengan rumus *one-sample Kolmogrof Smirnov* sebagai berikut

Tabel 4.42 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.75364295
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.070
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber data: Output Program SPSS 23

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 dan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual kedua variabel berdistribusi normal

2. Uji Linearitas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dan penerapan metode regresi linier sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan Aplikasi program SPSS Versi 23. Adapun hasil data uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.43 Hasil Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perkembangan Afektif Keagamaan * Pemahaman Nilai- Nilai Pendidikan Islam	Between	(Combined)	1839.129	22	83.597	3.045	.001
	Groups	Linearity	850.900	1	850.900	30.994	.000
		Deviation from Linearity	988.228	21	47.058	1.714	.064
Within Groups			1262.871	46	27.454		
Total			3102.000	68			

Sumber data : Output Program SPSS 23

Berdasarkan nilai probabilitas dengan program SPSS versi 21. Jika probabilitas *sig deviation linearity* > 0,05, maka dapat berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas *sig deviation linearity* < 0,05, maka data tidak berpola linier. Terlihat dari tabel diatas diperoleh nilai hitung signifikansi hubungan antara variabel pemahaman nilai-nilai pendidikan islam (X) dengan variabel perkembangan kemampuan afektif keagamaan (Y) yaitu 0.064 > 0.05 berpola linear. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman nilai-nilai pendidikan islam (X) dapat digunakan untuk memprediksi variabel perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik (Y).

3. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam (X) dengan Perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik (Y). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23. Berikut disajikan *Correlation* sebagai uji signifikansi

Tabel 4.44 Hasil Analisis Korelasi *Bivariate Correlations*

		Pemahaman Nilai- Nilai Pendidikan Islam	Perkembangan Afektif Keagamaan
Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam	Pearson Correlation	1	.524**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	69	69
Perkembangan Afektif Keagamaan	Pearson Correlation	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	69	69

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber data : Output Program SPSS 23

Tabel korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan peserta didik dengan nilai 0,524. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam maka semakin tinggi tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik. Nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ maka terdapat hubungan secara signifikan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.

4. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji, yakni hipotesis yang terkait dengan variabel Y dan Hipotesis terkait dengan variabel X

a. Hipotesis Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Variabel X)

Hipotesis deskriptif pada ranah pemahaman nilai-nilai Pendidikan Islam yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_a = \mu \geq 75\%$$

$$H_0 = \mu < 75\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji -t satu sampel dengan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel\ Tabel 4.45 Uji Hipotesis Dekskriptif Variabel X

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam	129.983	68	.000	106.101	104.47	107.73

Sumber data : Output Program SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus-test satu sampel, maka diperoleh dinilai t sebesar 129,983. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ((dk)=n-1=69-1=68) dan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan dk 68 dan $\alpha = 0,05$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,667. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} atau $129,983 > 1,667$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *output* tabel *one-sampe Test* diatas diketahui nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai sig $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.46 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,299	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

0,80 – 1,000	Sangat Kuat
--------------	-------------

Skor total variabel pemahaman nilai-nilai pendidikan islam yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 7308. Skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $23 \times 5 = 115$. Angka 23 diambil dari jumlah item pernyataan valid sedangkan angka 5 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat dipernyataan atau angket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 69, maka skor kriterium adalah $115 \times 69 = 7935$. Sehingga tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam adalah $7321 : 7935 = 0,9$ atau 90%. Jadi tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam di UPTD SD Negeri 67 Parepare termasuk kategori sangat kuat.

b. Hipotesis Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan (Variabel Y)

Hipotesis deskriptif pada ranah Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$$H_a = \mu \geq 75\%$$

$$H_0 = \mu < 75\%$$

Hipotesis deskriptif tersebut diuji menggunakan uji -t satu sampel dengan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.47 Uji Hipotesis Deksriptif Variabel Y

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Perkembangan Afektif Keagamaan	84.861	68	.000	69.000	67.38	70.62

Sumber data : Output Program SPSS 23

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t dengan menggunakan rumus-test satu sampel, maka diperoleh dinilai t sebesar 84,861. Harga t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan derajat kebebasan ((dk)=n-1=69-1=68) dan taraf kesalahan

$\alpha = 0,05$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan dk 68 dan $\alpha = 0,05$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,667. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari harga t_{tabel} atau $84,861 > 1,667$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan *output* tabel *one-sample Test* diatas diketahui nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ maka sesuai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai sig $< 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak.

Tabel 4.48 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,299	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Skor total variabel perkembangan kemampuan afektif keagamaan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 4761. Skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah $16 \times 5 = 80$. Angka 16 diambil dari jumlah item pernyataan valid sedangkan angka 5 diambil dari jumlah alternatif jawaban yang terdapat dipernyataan atau angket yang dibagikan kepada responden. Karena jumlah responden 69, maka skor kriterium adalah $80 \times 69 = 5520$. Sehingga tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam adalah $4761 : 5520 = 0,8$ atau 80%. Jadi tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan di UPTD SD Negeri 67 Parepare termasuk kategori sangat kuat.

2. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ialah terdapat pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare. Adapun Hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$$H_a : \beta \neq 0$$

$$H_0 : \beta = 0$$

Hipotesis asosiatif ini diuji menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS Versi 23. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.49 berikut:

Tabel 4.49 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	850.900	1	850.900	25.326	.000 ^b
	Residual	2251.100	67	33.599		
	Total	3102.000	68			

a. Dependent Variable: Perkembangan Afektif Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Sumber data : Output Program SPSS 23

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dimana nilai F_{hitung} dari tabel Anova sebesar 25,326, jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($25,326 > 3,98$) maka H_0 ditolak

Berdasarkan nilai probabilitas pada tabel anova terlihat nilai Sig. sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada 0,05 dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan UPTD SD Negeri 67 Parepare.

Evaluasi pengaruh antara variabel X dan Variabel Y dapat dilihat pada persamaan regresi linear sederhana dengan terlebih dahulu mengambil data yang diperlukan sebagaimana yang terdapat pada tabel *coefficients* berikut.

Tabel 4.50 *Coefficients*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.646	11.021		1.238	.220
	Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam	.522	.104	.524	5.032	.000

a. Dependent Variable: Perkembangan Afektif Keagamaan

Berdasarkan pada tabel 4.11 Diatas. Didapatkan nilai $\alpha = 13.646$ dan $\beta = 0,522$. Apabila didistribusikan ke dalam persamaan $Y = \alpha + BX$, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 13.646 + 0.522X$$

Persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- $\alpha = 13.646$ memiliki nilai positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X
- $\beta = 0.522$ mengindikasikan besaran pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap Variabel Y dapat menggunakan rumus Koefisien Determinasi dengan berdasarkan tabel 4.12

Tabel 4.51 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.263	5.796

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam

b. Dependent Variable: Perkembangan Afektif Keagamaan

Sumber data : Output Program SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas, terlihat nilai *r square* atau r^2 adalah 0,274. Apabila disubstitusi ke dalam rumus koefisien determinasi (KD) = $(r^2 \times 100)\%$ maka koefisien determinasinya sebesar 27,4%, artinya perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik dipengaruhi sebesar 27,4 oleh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam.

Tabel 4.52 Pedoman dalam memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,299	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman pemberian interpretasi diatas, disimpulkan bahwa pemahaman nilai-nilai pendidikan islam berpengaruh sangat kuat dikarenakan memiliki pengaruh 27,4 %. Sedangkan sisanya yakni $100\% - 27,4 = 72,6$ dipengaruhi oleh faktor lainnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yaitu pemahaman nilai-nilai pendidikan islam (X) dan Perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik (Y). Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 67 Parepare dengan jumlah populasi 226 peserta didik dan jumlah sampel 69 peserta didik yang dipilih dengan menggunakan *teknik random sampling dan rumus solvin*. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu observasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan, untuk mengetahui pemahaman nilai-nilai pendidikan islam dan perkembangan afektif keagamaan peserta didik digunakan sebuah angket dan dokumentasi sebagai bukti telah melakukan penelitian.

Sebelum menganalisis data berdasarkan data yang diperoleh. Maka data harus memenuhi prasyarat uji analisis normalitas dan linearitas data. Sebagai persyaratan analisis data selanjutnya. Dari output SPSS pada variabel X dimana nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,067 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal, pada variabel Y dimana nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. Dari uji linearitas nilai signifikansi (sig) *deviation from lilarity* variabel X dan Y adalah $0,064 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel X (pemahaman nilai-nilai pendidikan islam) dan Variabel Y (perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare) adalah data berpola linear.

1. Tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam di UPTD SD Negeri 67 Parepare

Berdasarkan hasil analisis data dekstiptif yang telah dilakukan, skor variabel pemahaman nilai-nilai pendidikan islam antara 86 sampai dengan 115 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 106, median 107, modus 110, varians 45.975, standar deviasi 6.780, range 31, nilai minimum sebesar 86, nilai maximum sebesar 115, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 7321.

Hasil *Output* tabel *One-Sampel Test* diketahui sig (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,9 atau 90% artinya tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare lebih termasuk kategori sangat tinggi.

2. Tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.

Berdasarkan hasil analisis data dekstiptif yang telah dilakukan, skor variabel perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare antara antara 49 sampai dengan 80, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 69, median 69, modus 68, varians 46,618, standar deviasi 6,754, range 31, nilai minimum sebesar 49, nilai maximum sebesar 80, dan jumlah keseluruhan (*sum*) sebesar 4761.

Hasil *Output* tabel *One-Sampel Test* diketahui sig (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,8 atau 80% artinya tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare lebih termasuk kategori sangat tinggi.

3. Pengaruh Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SD Negeri 67 Parepare diketahui bahwa terdapat pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang terdapat pada tabel *model summary* menunjukkan bahwa pengaruh

antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam dengan perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik kuat (positif), yaitu $R = 0,524$. Arti positif adalah pengaruh antara Variabel X dan Y signifikan, maksudnya semakin baik pemahaman nilai-nilai pendidikan islam peserta didik, maka semakin meningkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan begitupun sebaliknya. Model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik yang dipengaruhi oleh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam $Y = 13.646 + 0.522 X$. Dimana Y adalah perkembangan kemampuan afektif keagamaan, sedangkan X adalah pemahaman nilai-nilai pendidikan islam. Dari tabel *coefficient* (α) diperoleh $sig = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.

Besar pengaruh X terhadap Y dapat diketahui dengan berpedoman pada nilai R Square data r^2 yang terdapat pada output SPSS bagian *model summary*. Diketahui nilai $r^2 = 0,274$. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya kontribusi pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidika islam (X) terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik (Y) sebesar 27,4 %.

Berdasarkan tinjauan terdahulu pada skripsi Jumriah dengan judul “Pengaruh nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan moral peserta didik Raudhatul Athfal (RA) UMDI Kampung Baru Parepare). Hasil penelitian pada skripsi Jumriah bahwa nilai $r = 0,196$ yang artinya terdapat pengaruh nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan moral peserta didik Raudhatul Athfal (RA) UMDI Kampung Baru Parepare. Sedangkan pada hasil penelitian ini nilai $r = 0,524$ yang artinya terdapat pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare. Pada kedua penelitian ini terdapat perbedaan yaitu variabel yang dipengaruhi dimana penelitian Jumriah membahas tentang Perkembangan emosional dan pada penelitian ini membahas tentang perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisi yang telah diuraikan pada skripsi yang membahas tentang pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare diperoleh dari *One-Sampel Test* diketahui sig (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel X sebesar 0,9 atau 90%. Maka dapat disimpulkan tingkat pemahaman nilai-nilai pendidikan islam peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare lebih termasuk kategori sangat tinggi.
2. Tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare diperoleh *One-Sampel Test* diketahui sig (*2-tailed*) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Skor perhitungan yang didapatkan pada variabel Y sebesar 0,8 atau 80%. Maka dapat disimpulkan tingkat perkembangan kemampuan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare lebih termasuk kategori sangat tinggi.
3. Berdasarkan data dari tabel *coefficient* (α) diperoleh *sig* = $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan peserta didik UPTD SD Negeri 67 Parepare.

B. Saran

Meskipun Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman nilai-nilai pendidikan islam terhadap perkembangan afektif keagamaan peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan. Namun sebagai saran pemahaman

nilai-nilai pendidikan islam kedepannya semakin ditingkatkan kearah yang lebih baik. Dimana kita ketahui pemahaman nilai-nilai pendidikan islam tidak hanya dilakukan dengan teori saja tetapi adanya sebuah implementasi dikehidupan sehari-hari agar nilai-nilai pendidikan islam melakat pada diri peserta didik dan dapat meningkatkan perkembangan afektif keagamaan peserta didik. Maka dari itu pihak pendidik lebih memperhatikan kondisi peserta didik dalam mengembangkan perilaku yang pada saat pembelajaran berlangsung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Rahmat hidayat &. *Ilmu Pendidikan, Konsep Dan Implikasinya*. Medan, LPPPI, 2019.
- Agustina, Ria. “Perilaku Terpuji.” *E-Journal.Iain-Palangkaraya.Ac.Id* 1, no. 1 (2012): 1–14.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013. hlm. 234.
- Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2013.
- Bisri, Khasan. *Perkembangan Afektif Dalam Pembelajaran PAI*. Jakarta: Nusamedia, 2021. hlm 2.
- Darmadji, Ahmad. “Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan.” *El-Tarbawi* 7, no. 1 (2016): 13–25. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art2>.
- Depdiknas. “*UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*, 2003.
- Depertemen Agama RI. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Bandung: sigma Examedia Arkanleema, 2009.
- Dharma, Satria. *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*. Unesa Uneversity Press, 2016. hlm. 182.
- Fitria, Ananda. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.” 10 januari, jam 11.00, 2016.
- Frimayanti, Ade Imelda. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI DALAMPENDIDIKAN AGAMA ISLAM” Volume 8, no. No.II (2017).
- Gunawan, Ade, and Sri Fitri Wahyuni. “The Effect of Marketing Mix, Service Quality, Islamic Values and Institutional Image on Studentsâ Satisfaction and Loyalty.” *Expert Journal of Marketing* 6, no. 2 (2018): 95–105.
- Islam, Fakultas Agama, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Fakultas Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah Purwokerto. “Kultur Sekolah Dalam Peningkatan Perilaku Keagamaan Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri

- 2 Purwokerto School Culture in Increasing Students ' Religious Behavior in Vocational High School 2 Purwokerto" 1, no. 2 (2020): 118–27.
- Jamin, Nunung Suryana. *Perkembangan Afektif Anak Usia Dini*. Sukabumi: CV Jejak, 2020.
- Kadir. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja grafindo, 2016.
- Kurniawan, Syamsul. *Pendidikan Karakter Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Mahmudi. "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN PENDIDIKAN ISLAM TINJAUAN EPISTEMOLOGI, ISI, DAN MATERI" Vol. 2, No (2019): 92. <https://bit.ly/3juOI6R>.
- Makhshun, Toha. "Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah." *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 75. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.75-89>.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing, 2016. h. 106-107.
- Sugiyono. "Kerangka Berpikir, Konsep, Dan Hipotesis Penelitian." *Kerangka Berpikir, Konsep, Dan Hipotesis Penelitian* 53, no. 9 (2009): 1689–99.
- . *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R & D*. Vol. Cet. XV. Bandung: Alfabet, 2007.
- . *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta, 2015. hlm. 135.
- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perbandingan Manual & SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana, 2014. hlm. 61.
- "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS., (Yogyakarta : Laksana)," 2012.
- Wiyani, Novan ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Teras, 2012. hlm.179.

- Fitria, Ananda. “Pengaruh Lingkungan Sekolah Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran.” 10 januari, jam 11.00, 2016.
- Frimayanti, Ade Imelda. “IMPLEMENTASI PENDIDIKAN NILAI DALAMPENDIDIKAN AGAMA ISLAM” Volume 8, no. No.II (2017).
- Gunawan, Ade, and Sri Fitri Wahyuni. “The Effect of Marketing Mix, Service Quality, Islamic Values and Institutional Image on Studentsâ Satisfaction and Loyalty.” *Expert Journal of Marketing* 6, no. 2 (2018): 95–105.
- Makhshun, Toha. “Pendidikan Agama Islam Berbasis Sirah Nabawiyah.” *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2020): 75. <https://doi.org/10.30659/jpai.3.2.75-89>.
- Wiyani, Novan ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Teras, 2012. hlm.179.



LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Keputusan pembimbing



KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2000 TAHUN 2021
TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;
b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Muhammad Ahsan, M.Si.
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
Nama : Fatwah Dwi Suci, B
NIM : 18.1100.008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik SDN 67 Parepare
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 05 Agustus 2021



Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax.24454
Telp. 909 Parepare 91100, website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1602/In.39.5.1/PP.00.9/04/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Fatwah Dwi Suci. B
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 14 November 1999
NIM : 18.1100.008
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Bumi Harapan, Kel. Bumi Harapan, Kec. Bacukiki Barat,
Kota Parepare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Nilai-Nilai Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan Peserta Didik UPTD SD Negeri 67 Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Mei Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 27 April 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3 Rekomendasi Penelitian

SRN IP000271


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 271/IP/DPM-PTSP/5/2022

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
NAMA : **FATWAH DWI SUCI. B**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
ALAMAT : **JL. BUMI HARAPAN PAREPARE**
UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN AFEKTIF KEAGAMAAN PESERTA DIDIK UPTD SD NEGERI 67 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SDN 67) PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **12 Mei 2022 s.d 30 Juni 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **13 Mei 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**


Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina (IV/a)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 67 PAREPARE



Jl. Pemuda Kel. Tro Sompe Kec. Bacukiki Barat Telp. (0421) 27641 Email:sdn67parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421/139/VI/UPTD SDN67/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ISNA, S. Pd.
NIP : 19830623 200902 2 006
Jabatan/Tugas : Kepala UPTD SD Negeri 67 Parepare

Menerangkan Bahwa :

Nama : **FATWAH DWI SUCI. B**
Tempat/Tgl Lahir : Parepare, 14 November 1999
NIM : 18.1100.008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Bumi Harapan

Yang tersebut namanya diatas benar telah melakukan penelitian di UPTD SD Negeri Parepare Kota Parepare dengan judul Penelitian:

“ PENGARUH PEMAHAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN KEMAMPUAN AFEKTIF KEAGAMAAN PESERTA DIDIK UPTD SD NEGERI 67 PAREPARE”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya”.

Parepare, 07 Juni 2022
Kepala Sekolah

Isna, S. Pd.
19830623 200902 2 006

Lampiran 5 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah
1	Variabel X (Pengaruh pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam)	Sifat keagamaan	1,2,3	3
		Jujur	4,5,6,7,8	5
		Etika dan moral	9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	12
		Tolong Menolong	21,22,23	3
2	Variabel Y (Perkembangan Afektif Keagamaan)	Sikap	1,2,3,4,5	5
		Minat	6,7,8,9,10,11	6
		Konsep Diri	12	1
		Nilai	13,14,15,16,	4

ANGKET PENELITIAN
DI UPTD SD NEGERI 67 PAREPARE

I. PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih

Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- RG : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

II. IDENTITAS

- 1. Nama :
- 2. Kelas :
- 3. NISN :

Pemahaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Variabel X)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Mengucapkan salam dan menjawab salam					
2.	Mengucapkan basmalah sebelum beraktivitas dan mengucapkan hamdalah sesudah beraktivitas					
3.	Mengucapkan salam ketika masuk dalam kelas					
4.	Mengakui kesalahan yang dibuat					
5.	Terbiasa menerima dan memberi sesuatu dengan tangan kanan					

6.	Tidak mengganggu temannya ketika sedang melakukan shalat					
7.	Mengucapkan terima kasih ketika menerima barang atau hal lainnya					
8.	Mengembalikan sesuatu yang bukan haknya					
9.	Berpakaian rapi ketika masuk sekolah					
10.	Menjaga keamanan dan kenyamanan kelas					
11.	Menyiapkan alat tulis sebelum pembelajaran					
12.	Tepat waktu memasuki kelas					
13.	Mengikuti mata pembelajaran tertib					
14.	Membuang sampah pada tempatnya					
15.	Tidak menggunakan senjata tajam					
16.	Berteman baik dan membantu teman dalam kesusahan					
17.	Menunjukkan perilaku yang baik di kelas maupun di sekolah					
18.	Berbicara secara pelan didepan orang yang lebih tua					
19.	Meminjam barang orang lain dengan hati-hati					
20.	Percaya diri dalam mengemukakan pendapat					
21.	Bertanggung jawab akan perbuatan					
22.	Membantu teman dalam kesusahan					
23.	Membantu guru tanpa mengharapkan imbalan					

Perkembangan Kemampuan Afektif Keagamaan (Variabel Y)

No.	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	RG	TS	STS
1.	Saya senang belajar PAI melalui metode yang diberikan guru					
2.	Saya berusaha untuk memahami materi mengenai nilai-nilai pendidikan islam					
3.	Saya merasakan nilai-nilai pendidikan islam sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari					
4.	Saya jarang mengikuti pembelajaran PAI					
5.	Materi PAI mengenai nilai-nilai pendidikan islam sangat sulit dipahami					
6.	Saya menyiapkan pertanyaan sebelum memasuki pembelajaran					
7.	Saya menerapkan nilai-nilai pendidikan islam dalam kehidupan nyata					
8.	Saya menghafal surah-surah pendek dalam al-qur'an					
9.	Saya selalu hadir tepat waktu dalam pembelajaran PAI					
10.	Saya berusaha memiliki buku PAI					
11.	Saya mengikuti pembelajaran PAI mengenai nilai-nilai pendidikan islam					
12.	Saya menyakini bahwa nilai-nilai pendidikan islam dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari					
13.	Saya mudah menghafal al-Qur'an					
14.	Saya mampu membaca dan menerjemahkan al-qur'an					
15.	Menyakini bahwa nilai-nilai pendidikan islam dapat mengubah perilaku saya					

16.	Meyakini bahwa perilaku saya akan meningkat setelah belajar nilai-nilai pendidikan islam					
-----	--	--	--	--	--	--



Lampiran 7 Tabulasi Hasil Uji coba Variabel X

NO	NAMA	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	Total	
1	Nayla Syakira	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124	
2	Suci Wulandari	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
3	Khadijah Mardiana Etha	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	116	
4	Nurul Alfiah	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	110	
5	Nazwa Kaila	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
6	Nurul Salsahbillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
7	Nirmalasari Hamka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	121
8	Mariska Putri	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	111
9	Putri Pajriyani Nurul Latifa	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	105	
10	Shafiq Dirga Arinda	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
11	Afrah Nayla Safri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
12	Nur Adiba Baharuddin	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
13	Muhammad Aidil Adha	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	109
14	Aprilia Safa Rani	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122
15	Nurul Khumayroh	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
16	Muh. Farhan	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	124
17	Nurhikmah Wardani	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	121
18	Ummul Khaerah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
19	Luthfi Zakwan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
20	Suci Amalia Latif	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	115

Lampiran 8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel X

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	
P1 Pearson Correlation	1	.840**	.010	.490*	.490*	.351	.279	.733**	.490*	.572**	.642**	.279	.420	.183	.464*	.514*	.610**	.279	.642**	.572**	.420	.197	.154	.279	.588**	.611**	
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.968	.028	.028	.129	.234	.000	.028	.000	.000	.234	.065	.440	.039	.020	.000	.234	.000	.000	.065	.406	.516	.234	.000	.004	
P1 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2 Pearson Correlation	.840**	1	.069	.375	.687**	.537*	.157	.600**	.375	.681**	.764**	.419	.500*	.050	.553*	.612**	.612**	.419	.491*	.681**	.500*	.429	.467*	.419	.466*	.680**	
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.773	.103	.001	.015	.508	.000	.103	.000	.000	.066	.025	.833	.011	.000	.000	.066	.028	.000	.025	.059	.038	.066	.038	.001	
P2 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3 Pearson Correlation	.010	.069	1	.069	.241	.025	.498*	.135	.069	.069	.165	.209	.482*	.574**	.436	.253	.300	.209	.010	.069	.069	.419	.251	.209	.096	.347	
P3 Sig. (2-tailed)	.968	.773		.773	.306	.918	.025	.570	.773	.786	.486	.376	.031	.000	.055	.282	.199	.376	.950	.786	.773	.066	.286	.376	.686	.134	
P3 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P4	Pearson	.49	.37	.06		.37	.00	.15	.60	.37	.15	.21	.15	.25	.30	.05	.10	.44	.15	.49	.15	.25	.03	.04	.15	.46	.366
	Correlation	.0*	.5	.9	1	.5	.0	.7	.0**	.5	.7	.8	.7	.0	.2	.0	.2	.2	.7	.1*	.7	.0	.9	.2	.7	.6*	
	Sig. (2-tailed)	.02	.10	.77		.10	1.0	.50	.00	.10	.50	.35	.50	.28	.19	.83	.66	.05	.50	.02	.50	.28	.87	.85	.50	.03	.113
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5	Pearson	.49	.68	.24	.37		.35	.41	.60	.37	.68	.76	.68	.50	.30	.55	.61	.61	.68	.49	.68	.50	.42	.67	.68	.69	.758**
	Correlation	.0*	.7**	.1	.5	1	.8	.9	.0**	.5	.1**	.4**	.1**	.0*	.2	.3*	.2**	.2**	.1**	.1*	.1**	.0*	.9	.9**	.1**	.9**	
	Sig. (2-tailed)	.02	.00	.30	.10		.12	.06	.00	.10	.00	.00	.00	.02	.19	.01	.00	.00	.00	.02	.00	.02	.05	.00	.00	.00	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6	Pearson	.35	.53	.02	.00	.35		.26	.23	.35	.71	.54	.56	.64	.32	.61	.43	.39	.56	.54	.71	.64	.61	.63	.56	.30	.649**
	Correlation	.1	.7*	.5	.0	.8	1	.3	.4	.8	.3**	.7*	.3**	.5**	.4	.2**	.9	.0	.3**	.7*	.3**	.5**	.5**	.8**	.3**	.1	
	Sig. (2-tailed)	.12	.01	.91	1.0	.12		.26	.32	.12	.00	.01	.01	.00	.16	.00	.05	.08	.01	.01	.00	.00	.00	.00	.01	.19	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson	.27	.15	.49	.15	.41	.26		.59	.68	.56	.43	.78	.73	.81	.81	.47	.54	.78	.43	.56	.52	.50	.50	.78	.63	.764**
	Correlation	.9	.7	.8*	.7	.9	.3	1	.5**	.1**	.0*	.5	.0**	.4**	.1**	.1**	.1*	.2*	.0**	.5	.0*	.4*	.8*	.7*	.0**	.5**	

	Sig. (2-tailed)	.234	.508	.025	.508	.066	.263		.006	.001	.010	.055	.000	.000	.000	.000	.036	.014	.000	.055	.010	.018	.022	.023	.000	.003		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	.733**	.600**	.135	.600**	.600**	.234	.595**	.873**	.595**	.429	.595**	.436	.482*	.482*	.423	.683**	.595**	.548*	.480*	.436	.204	.407	.595**	.814**		.736**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.570	.005	.005	.320	.006	.000	.006	.059	.006	.054	.031	.031	.063	.001	.006	.012	.032	.054	.387	.075	.006	.000		.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.490*	.375	.069	.375	.375	.358	.681**	.873**	.681**	.218	.681**	.500*	.553*	.553*	.357	.612**	.681**	.491*	.419	.500*	.234	.467	.681**	.699**		.706**	
	Sig. (2-tailed)	.028	.103	.773	.103	.103	.121	.000	.000	.001	.355	.001	.025	.011	.011	.122	.004	.001	.028	.066	.025	.320	.038	.001	.001		.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.572**	.681**	.065	.157	.681**	.713**	.560*	.595**	.681**		.663**	.780**	.734**	.390	.811**	.681**	.681**	.780**	.660*	.780**	.734**	.508	.681**	.780**	.635**		.863**
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.786	.500	.001	.000	.010	.000	.001	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.022	.000	.000	.003		.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P11	Pearson	.64	.76	.16	.21	.76	.54	.43	.42	.21	.66	.66	.65	.28	.72	.57	.50	.66	.52	.89	.65	.64	.61	.66	.50	.770**	
	Correlation	2**	4**	5	8	4**	7*	5	9	8	3**	1	3**	5**	5	4**	9**	5*	3**	4*	2**	5**	8**	1**	3**	9*	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.48	.35	.00	.01	.05	.05	.35	.00	.00	.00	.22	.00	.00	.02	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P12	Pearson	.27	.41	.20	.15	.68	.56	.78	.59	.68	.78	.66	.73	.60	.81	.47	.54	1.0	.43	.78	.73	.67	.86	1.0	.63	.874**	
	Correlation	9	9	9	7	1**	3**	0**	5**	1**	0**	3**	1	4**	1**	1*	2*	00**	5	0**	4**	1**	2**	00**	5**		
	Sig. (2-tailed)	.23	.06	.37	.50	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.01	.00	.05	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P13	Pearson	.42	.50	.48	.25	.50	.64	.73	.43	.50	.73	.65	.73	.70	.90	.61	.68	.73	.65	.73	.80	.78	.59	.73	.46	.873**	
	Correlation	0	0*	2*	0	0*	5**	4**	6	0*	4**	5**	4**	1	4**	5**	2**	0**	4**	5**	4**	0**	1**	4**	4**	6*	
	Sig. (2-tailed)	.06	.02	.03	.28	.02	.00	.00	.05	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P14	Pearson	.18	.05	.57	.30	.30	.32	.81	.48	.55	.39	.28	.60	.70	.59	.28	.49	.60	.50	.39	.50	.42	.33	.60	.51	.654**	
	Correlation	3	0	4**	2	2	4	1**	2*	3*	0	5	1**	4**	1	6**	7	2*	1**	4*	0	3*	4	2	1**	5*	

	Sig. (2-tailed)	.440	.833	.008	.196	.196	.164	.000	.031	.011	.089	.223	.005	.001	.006	.220	.027	.005	.023	.089	.024	.063	.152	.005	.020	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P15	Pearson Correlation	.464	.553	.436	.050	.553	.614	.810	.481	.551	.819	.723	.815	.901	.596	1	.698	.629	.811	.504	.819	.704	.733	.672	.815	.510	.885**
	Sig. (2-tailed)	.039	.011	.055	.831	.014	.000	.000	.031	.011	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.003	.000	.023	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.020	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P16	Pearson Correlation	.514	.612	.253	.102	.612	.439	.471	.423	.357	.685	.579	.471	.612	.287	.698	1	.722	.471	.579	.681	.612	.542	.416	.471	.571	.715**
	Sig. (2-tailed)	.020	.004	.282	.669	.004	.053	.036	.063	.122	.001	.007	.036	.004	.220	.001	.001	.000	.036	.007	.001	.004	.014	.068	.036	.009	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P17	Pearson Correlation	.610	.612	.300	.442	.610	.390	.542	.683	.612	.685	.505	.542	.681	.492	.629	.722	1	.542	.653	.542	.681	.489	.416	.542	.761	.804**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.199	.051	.000	.089	.014	.000	.000	.000	.023	.014	.000	.027	.000	.000	.001	.014	.002	.014	.000	.029	.068	.014	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P18	Pearson	.27	.41	.20	.15	.68	.56	.78	.59	.68	.78	.66	1.0	.73	.60	.81	.47	.54	1	.43	.78	.73	.67	.86	1.0	.63	.874**
	Correlation	.09	.09	.09	.07	1**	3**	0**	5**	1**	0**	3**	00**	4**	1**	1**	1*	2*		.05	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	Sig. (2-tailed)	.234	.066	.376	.508	.001	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.036	.014		.055	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P19	Pearson	.64	.49	.01	.49	.49	.54	.43	.54	.49	.66	.52	.43	.65	.50	.50	.57	.65	.43	1	.66	.65	.30	.24	.43	.71	.702**
	Correlation	.2**	.1*	.05	.1*	.1*	.07	.05	.08	.1*	.3**	.04	.05	.05	.04	.04	.09	.03	.05		.3**	.05	.07	.01	.05	.02	.00
	Sig. (2-tailed)	.002	.028	.950	.028	.028	.013	.055	.012	.028	.001	.018	.052	.002	.023	.023	.007	.002	.055		.001	.002	.188	.307	.055	.000	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P20	Pearson	.57	.68	.06	.15	.68	.71	.56	.48	.41	.78	.89	.78	.73	.39	.81	.68	.54	.78	.66	1	.73	.67	.68	.78	.63	.852**
	Correlation	.2**	.1**	.05	.07	.1**	.3**	.0*	.0*	.09	.0**	.2**	.0**	.4**	.0	.1**	.05**	.02*	.0**	.03**		.04**	.01**	.05**	.0**	.05**	.00
	Sig. (2-tailed)	.008	.001	.786	.508	.000	.000	.010	.032	.066	.000	.000	.000	.000	.089	.000	.000	.014	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P21	Pearson	.42	.50	.06	.25	.50	.64	.52	.43	.50	.73	.65	.73	.80	.50	.70	.61	.68	.73	.65	.73	1	.78	.59	.73	.46	.810**
	Correlation	.0	.0*	.09	.0	.0*	.05**	.04*	.06	.0*	.4**	.05**	.04**	.0**	.03*	.04**	.02**	.0**	.04**	.05**	.04**		.01**	.04**	.04**	.06*	.00
	Sig. (2-tailed)																										
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.065	.025	.773	.288	.025	.002	.018	.054	.025	.000	.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20		
P22	Pearson Correlation	.197	.429	.419	.039	.429	.615**	.508*	.204	.234	.508*	.648**	.671**	.781**	.424	.738**	.542*	.489*	.671**	.307	.671**	.781**	1	.755**	.671**	.218	.714**
	Sig. (2-tailed)	.406	.059	.066	.870	.059	.004	.027	.387	.320	.022	.002	.001	.000	.063	.000	.014	.029	.001	.188	.001	.000	1	.000	.001	.355	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P23	Pearson Correlation	.154	.467*	.251	.042	.679**	.638**	.507*	.407	.467*	.685**	.611**	.862**	.594**	.332	.673**	.416	.416	.862**	.241	.685**	.594**	.755**	1	.862**	.435	.747**
	Sig. (2-tailed)	.516	.038	.286	.859	.001	.002	.023	.075	.038	.000	.000	.000	.000	.152	.000	.068	.068	.000	.307	.000	.000	1	.000	.050	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P24	Pearson Correlation	.279	.419	.209	.157	.681**	.563**	.780**	.595**	.681**	.780**	.663**	1.000**	.734**	.601**	.811**	.471*	.542*	1.000**	.435	.780**	.734**	.671**	.862**	1	.635**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.234	.066	.376	.508	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.030	.014	.000	.050	.000	.000	.000	.000	1	.000	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

P25	Pearson	.58	.46	.09	.46	.69	.30	.63	.81	.69	.63	.50	.63	.46	.51	.51	.57	.76	.63	.71	.63	.46	.21	.43	.63	1	.763**
	Correlation	8**	6*	6	6*	9**	1	5**	4**	9**	5**	9*	5**	6*	5*	5*	1**	1**	5**	2**	5**	6*	8	5	5**		
	Sig. (2-tailed)	.006	.038	.686	.038	.001	.198	.003	.000	.001	.003	.022	.003	.038	.020	.020	.009	.000	.003	.000	.003	.038	.355	.055	.003		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson	.61	.68	.34	.36	.75	.64	.76	.73	.70	.86	.77	.87	.87	.65	.88	.71	.80	.87	.70	.85	.81	.71	.74	.87	.76	1
	Correlation	1**	0**	7	6	8**	9**	4**	6**	6**	3**	0**	4**	3**	4**	5**	5**	4**	4**	2**	2**	0**	4**	7**	4**	3**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.134	.113	.000	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	23

Lampiran 9 Tabulasi data uji coba variabel Y

NO	NAMA	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	Total
1	Nayla Syakira	5	5	5	5	2	1	2	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	1	5	5	97
2	Suci Wulandari	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	84
3	Khadijah Mardiana Etha	5	5	5	5	3	1	4	2	3	3	3	5	5	5	4	5	5	5	2	1	4	3	2	5	5	95
4	Nurul Alfiah	4	5	5	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	95
5	Nazwa Kaila	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	2	3	4	86
6	Nurul Salsahbillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
7	Nirmalasari Hamka	5	4	5	5	2	2	2	4	2	2	4	5	5	2	4	5	4	4	2	4	5	4	2	5	5	93
8	Mariska Putri	5	5	4	5	1	1	2	3	4	3	2	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	2	5	5	92
9	Putri Pajriyani Nurul Latifa	5	5	5	3	3	1	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	4	96
10	Shafiq Dirga Arinda	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	91
11	Afrah Nayla Safri	5	5	5	4	4	2	2	4	2	2	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	97
12	Nur Adiba Baharuddin	5	5	5	5	4	1	2	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	2	4	4	4	2	5	5	102
13	Muhammad Aidil Adha	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92
14	Aprilia Safa Rani	5	5	5	4	2	2	2	4	3	2	4	5	4	5	4	5	5	5	2	4	5	4	2	4	4	96
15	Nurul Khumayroh	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	88
16	Muh. Farhan	5	5	5	5	4	2	2	4	2	2	3	5	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	2	4	5	98
17	Nurhikmah Wardani	4	4	4	5	2	2	2	4	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	92
18	Ummul Khaerah	5	5	5	5	4	1	1	5	2	3	3	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	1	5	5	100
19	Luthfi Zakwan	5	5	5	4	2	2	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	105
20	Suci Amalia Latif	4	5	5	5	4	1	2	5	2	2	2	5	5	4	4	5	5	4	2	5	4	3	2	4	4	93



Lampiran 10 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Variabel Y

	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.1	P.1	P.1	P.1	P.1	P.1	P.1	P.1	P.1	P.1	P.2	P.2	P.2	P.2	P.2	P.2	TOTAL
P.1 Pearson Correlation	1	.68	.66	.33	-	-	.19	.02	.04	.09	.17	.51	.51	.44	.45	.80	.66	.40	-	.02	.55	.25	-	.56	.73	.563**
Sig. (2-tailed)		.00	.00	.14	.62	.43	.42	.92	.86	.68	.45	.01	.01	.05	.04	.00	.00	.07	.86	.92	.01	.27	.23	.01	.00	.010
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson Correlation	.68	1	.75	.28	-	-	.34	.15	.06	.24	-	.44	.44	.68	.38	.66	.75	.31	.11	.03	.25	-	-	.50	.45	.567**
Sig. (2-tailed)	.00		.00	.22	.90	.22	.14	.51	.78	.30	.93	.05	.05	.00	.09	.00	.00	.17	.62	.88	.27	.94	.60	.02	.04	.009
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.3 Pearson Correlation	.66	.75	1	.41	-	-	.32	.30	-	.08	.25	.72	.72	.25	.21	.67	.70	.00	-	.11	.58	.21	-	.61	.44	.576**
Sig. (2-tailed)	.00	.00		.07	.94	.15	.16	.18	.55	.73	.27	.00	.00	.27	.37	.00	.00	1.0	.39	.62	.00	.36	.77	.00	.04	.008
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.4 Pearson Correlation	.33	.28	.41	1	-	-	.07	.15	-	.07	-	.76	.63	.18	.43	.55	.54	.15	-	-	.34	.16	-	.62	.66	.347
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00		.94	.15	.16	.18	.55	.73	.27	.00	.00	.27	.37	.00	.00	1.0	.39	.62	.00	.36	.77	.00	.04	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sig. (2-tailed)	.14	.22	.07		.80	.30	.76	.52	.14	.76	.87	.00	.00	.43	.05	.01	.01	.52	.25	.94	.13	.48	.31	.00	.00		.134
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.5 Pearson Correlation	-	-	-	-		.39	-	.44	.11	.18	-	-	.24	.14	-	-	-	-	.14	.33	.19	.12	.33	-	-		.319
Sig. (2-tailed)	.62	.90	.94	.80		.08	.85	.05	.62	.43	.98	.73	.30	.54	.74	.53	.67	.41	.54	.15	.41	.61	.14	.18	.71		.171
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.6 Pearson Correlation	-	-	-	-	.39		.37	-	.33	.39	.44	-	-	-	-	-	-	.30	.68	.27	.08	.34	.53	-	-		.385
Sig. (2-tailed)	.43	.22	.15	.30	.08		.10	.96	.14	.08	.05	.27	.27	.73	.93	.22	.07	.19	.00	.24	.71	.13	.01	.23	.64		.093
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.7 Pearson Correlation	.19	.34	.32	-	-	.37		.38	.68	.49	.15	.15	.19	.09	.10	.16	.28	.43	-	.13	.29	.50	.40	.23			.603**
Sig. (2-tailed)	.42	.14	.16	.76	.85	.10		.17	.09	.00	.02	.50	.50	.42	.69	.67	.50	.23	.05	.66	.57	.21	.02	.08	.32		.005
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.8 Pearson Correlation	.02	.15	.30	.15	.44	-	-	.09	-	.00	.19	.19	-	.09	.09	.17	.21	-	.04	.55	.25	.12	.21	-	-		.309
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sig. (2-tailed) N	.92 3 20	.51 9 20	.18 5 20	.52 1 20	.05 1 20	.96 2 20	.17 7 20		.70 0 20	.93 4 20	.97 7 20	.42 2 20	.42 2 20	.70 0 20	.70 0 20	.46 9 20	.36 9 20	.04 6 20	.83 6 20	.01 1 20	.27 4 20	.60 5 20	.37 5 20	.93 6 20	.60 1 20	.184 20
P.9 Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.04 2 20	.06 4 20	- 0 20	- 9 20	.11 7 20	.33 9 20	.38 1 20	.09 2 20		.38 3 20	- 05 20	- 34 20	- 34 20	.04 2 20	.14 6 20	.13 4 20	.05 3 20	.00 0 20	.48 9* 20	.13 8 20	.19 0 20	.09 6 20	.68 1** 20	- 03 20	- 12 20	.267 .256 20
P.1 Pearson 0 Correlation Sig. (2-tailed) N	.09 6 20	.24 0 20	.08 0 20	- 07 20	.18 5 20	.39 5 20	.68 3** 20	- 02 20	.38 3 20		.33 9 20	- 05 20	.05 0 20	.25 5 20	.26 3 20	.11 5 20	.02 0 20	.05 9 20	.59 3** 20	.04 6 20	.28 9 20	.47 4 20	.42 1* 20	.27 7 20	.582** .007 20	
P.1 Pearson 1 Correlation Sig. (2-tailed) N	.17 8 20	- 02 20	.25 6 20	- 03 20	- 00 20	.44 3 20	.49 3* 20	.00 7 20	- 05 20	.33 9 20		.26 3 20	.15 8 20	.05 1 20	.33 0 20	.04 1 20	.04 3 20	.18 6 20	.06 4 20	.28 7 20	.43 5 20	.80 5** 20	.28 0 20	.27 7 20	.13 1 20	.536* .015 20
P.1 Pearson 2 Correlation Sig. (2-tailed) N	.51 8* 20	.44 3 20	.72 5** 20	.76 4** 20	- 08 20	- 25 20	.15 8 20	.19 0 20	- 34 20	- 05 20	.26 3 20	.71 4** 20	.23 0 20	.34 5 20	.73 8** 20	.72 5** 20	.16 9 20	- 37 20	.19 0 20	.72 4** 20	.39 6 20	- 24 20	.58 0** 20	.59 5** 20	.524* 20	

Sig. (2-tailed)	.019	.050	.000	.000	.734	.278	.507	.422	.136	.836	.263		.000	.329	.136	.000	.000	.476	.107	.422	.000	.084	.291	.007	.006		.018	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.1 Pearson Correlation	.518*	.443	.725**	.637**	.243	-.255	.158	.190	-.345	.050	.158	.714**	1	.230	.345	.553*	.580**	.000	-.372	.190	.604**	.396	-.083	.580**	.595**		.534*	
Sig. (2-tailed)	.019	.050	.003	.002	.302	.278	.507	.422	.136	.836	.507	.000		.329	.136	.017	.000	1.000	.107	.422	.005	.084	.728	.007	.006		.015	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P.1 Pearson Correlation	.444*	.685**	.257	.185	.143	-.082	.190	-.092	-.042	.255	.051	.230	.230	1	.528*	.356	.607**	.544*	.027	.117	.149	-.147	-.210	.328		.444*		
Sig. (2-tailed)	.050	.001	.275	.436	.546	.731	.421	.700	.862	.277	.832	.329	.329		.017	.123	.005	.013	.911	.949	.624	.531	.537	.374	.158		.050	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P.1 Pearson Correlation	.458*	.385	.210	.431	-.078	-.021	.095	.092	-.146	.263	.330	.345	.345	1	.528*	.535*	.560*	.408	.040	.322	.175	.542*	-.220	.490*	.492*		.531*	
Sig. (2-tailed)	.042	.094	.374	.058	.743	.932	.690	.700	.540	.262	.156	.136	.136		.017	.015	.014	.074	.867	.167	.461	.014	.351	.028	.027		.016	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P.1 Pearson Correlation	.802**	.663**	.674**	.559*	-.146	-.285	.102	.172	-.134	.115	.041	.738**	.553*	1	.356	.535*	.861**	.436	-.139	.172	.561*	.204	-.385	.449*	.592**		.513*	

Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.01	.53	.22	.67	.46	.57	.62	.86	.00	.01	.12	.01		.00	.05	.56	.46	.01	.38	.09	.04	.00	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.1 Pearson	.66	.75	.70	.54	-	-	.16	.21	-	-	.04	.72	.58	.60	.56	.86		.34	-	.11	.46	.21	-	.47	.44	
Correlation	5**	5**	6**	3*	.09	.41	0	2	.05	.02	3	5**	0**	7**	0*	1**	1	3	.28	.6	5*	.23	.47	.44		
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.01	.67	.07	.50	.36	.82	.93	.85	.00	.00	.00	.01	.00		.13	.22	.62	.03	.36	.31	.03	.04	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.1 Pearson	.40	.31	.00	.15	-	.30	.28	-	.00	-	.18	.16	.00	.54	.40	.43	.34		.24	-	.14	.15	-	.00	.30	
Correlation	8	4	0	1	.19	.2	0	.45	0	.05	6	9	0	4*	8	6	3	1	4	.11	3	.19	6	0	2	
Sig. (2-tailed)	.07	.17	1.0	.52	.41	.19	.23	.04	1.0	.80	.43	.47	1.0	.01	.07	.05	.13		.29	.63	.54	.51	.40	1.0	.19	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.1 Pearson	-	.11	-	-	.14	.68	.43	.04	.48	.59	.06	-	-	.02	.04	-	-	.24		.04	-	-	.40	-	-	
Correlation	.04	.08	.20	.26	.14	.68	.43	.04	.48	.59	.06	.37	.37	.07	.04	.13	.28	.24	1	.04	.27	.09	.40	.05	.00	
Sig. (2-tailed)	.86	.62	.39	.25	.54	.00	.05	.83	.02	.00	.78	.10	.10	.91	.86	.56	.22	.29		.83	.24	.67	.07	.83	.98	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson	.02	.03	.11	-	.33	.27	-	.55	-	.04	.28	.19	.19	-	.32	.17	.11	-	.04		.49	.56	.04	-	-	
Correlation	.03	.05	.06	.01	.33	.27	.10	.55	.13	.04	.28	.19	.19	.01	.32	.17	.11	.11	.04	1	.49	.56	.04	.11	.01	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sig. (2-tailed)	.92	.88	.62	.94	.15	.24	.66	.01	.56	.84	.22	.42	.42	.94	.16	.46	.62	.63	.83		.02	.01	.85	.62	.96		.083
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson	.55	.25	.58	.34	.19	.08	.13	.25	-	-	.43	.72	.60	.11	.17	.56	.46	.14	-	.49		.62	-	.26	.44		.587**
Correlation	4*	5	8**	5	2	6	3	7	.19	.05	5	4**	4**	7	5	1*	5*	3	.27	.8*	1	.62	.05	.26	.44		
Sig. (2-tailed)	.01	.27	.00	.13	.41	.71	.57	.27	.42	.80	.05	.00	.00	.62	.46	.01	.03	.54	.24	.02		.00	.81	.25	.04		.006
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson	.25	-	.21	.16	.12	.34	.29	.12	-	.28	.80	.39	.39	.14	.54	.20	.21	.15	-	.56	.62		.18	.32	.26		.621**
Correlation	5	.01	4	5	0	5	1	3	.09	4	5**	6	6	9	2*	4	4	6	.09	2**	5**	1	.18	.32	.26		
Sig. (2-tailed)	.27	.94	.36	.48	.61	.13	.21	.60	.68	.22	.00	.08	.08	.53	.01	.38	.36	.51	.67	.01	.00		.43	.16	.25		.003
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson	-	-	-	-	.33	.53	.50	.21	.68	.47	.28	-	-	-	-	-	-	-	.40	.04	-	.18	-	-	-		.373
Correlation	.28	.12	.06	.23	.33	.53	.50	.21	.68	.47	.28	-	-	-	-	-	-	-	.40	.04	-	.18	-	-	-		
Sig. (2-tailed)	.23	.60	.77	.31	.14	.01	.02	.37	.00	.03	.23	.29	.72	.53	.35	.09	.31	.40	.07	.85	.81	.43		.94	.27		.105
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson	.56	.50	.61	.62	-	-	.40	-	-	.42	.27	.58	.58	.21	.49	.44	.47	.00	-	-	.26	.32	-	.75			.528*
Correlation	0*	3*	8**	1**	2	6	0	9	5	2	7	0**	0**	0	0*	9*	1*	0	.05	.11	6	.26	.32	.75			
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sig. (2-tailed)	.010	.024	.004	.004	.180	.239	.081	.936	.884	.064	.237	.007	.007	.374	.028	.047	.036	1.000	.833	.627	.251	.167	.944	.000	.017	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P.2 Pearson Correlation	.739**	.453*	.448*	.667**	-.087	-.111	.234	-.124	-.123	.277	.131	.595**	.595**	.328	.492*	.592**	.448*	.302	-.005	-.011	.445*	.267	-.256	.758**	1	.536*
Sig. (2-tailed)	.000	.045	.048	.001	.716	.641	.320	.601	.605	.237	.582	.006	.006	.158	.027	.006	.048	.196	.984	.962	.049	.255	.276	.000	.015	
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TO Pearson Correlation	.563**	.567**	.576**	.347	.319	.385	.603**	.309	.267	.582**	.536*	.524*	.534*	.444*	.531*	.513*	.535*	.295	.337	.397	.587**	.621**	.373	.528*	.536*	1
Sig. (2-tailed)	.010	.009	.008	.134	.171	.093	.005	.184	.256	.007	.015	.018	.015	.050	.016	.021	.015	.207	.146	.083	.006	.003	.105	.017	.015	.015
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	16

Lampiran 11 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel X

NO	NAMA	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	Total	
1	Al-Fitrah	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	2	2	2	3	87	
2	Andi Fadlan	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	4	5	101	
3	Muhammad Nur Asbih	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
4	Ainun Nur Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
5	Assyifa Nur Annisa	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	107
6	Aqifa Nayla	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
7	Andi Fadli	5	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	3	3	5	2	4	5	4	5	4	5	5	5	98
8	Bilqis Maulidah	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	110
9	Nurul Citra Lestari	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	112
10	Nur Fadillah Syafa	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	106	
11	Muhammad Ismun	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	107
12	Muhammad Abizar	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	107	
13	Naura Muthmainnah	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	109
14	Nur Zulfa Muqit	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	108
15	Putri Hania Syakira	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
16	Muh Irham	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	5	4	4	3	3	5	4	5	5	98
17	Yusran	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	2	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	102
18	Zakia Makmur	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	101
19	Rahman Razak	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	108
20	Syafiqah Nur Zahira	5	5	5	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	103
21	Thalitaaz Zahra	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	3	5	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	5	99
22	Muhammad Imam	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	104
23	Nur Salsabila	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	5	4	3	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	98
24	Nur Zahra	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	5	105
25	Putri Amalia	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	104
26	Muh. Khaeril	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
27	Nur Adiba	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
28	Suriadi	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
29	Vivian	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	110
30	Akila Afian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
31	Nur Alya	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
32	A. Muh Arham	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	103
33	Muh Fikram	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
34	Muhammad Zyaki	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	111
35	Nur Ainun Masdar	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	110

36	Muhammad Naufal	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	106		
37	Syifa Ainun Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	109	
38	Wahyu	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	110	
39	Wendy	5	3	3	2	3	5	3	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	5	5	3	4	4	3	86
40	Widya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
41	Nur Rahyna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
42	Ainun Haeruddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
43	Nur Sitti Fatima	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	111
44	Andi Muhammad	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
45	Zul	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	109	
46	Muhammad Adira	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	113	
47	Muh. Yasid	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	5	3	4	3	5	99	
48	Yuliana Safitri	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	111	
49	Muhammad Junedi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	114	
50	Fidi Yulian Pratama	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
51	Nurul Hasyila	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	104
52	Humaerah	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	99	
53	Nur Hasyila	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	108	
54	Suci Wulandari	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	97
55	Farhan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
56	Dinda Safitri	5	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	100
57	Reza Saputra	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	104
58	Nur Asyila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
59	Mifta	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	104
60	Dewi Septiani	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	98
61	Zazkia Salsabila	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	102
62	Irsan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	114
63	Risma Nurayuni	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	103	
64	Abhel Prayoga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
65	Muhammad Agung	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	97
66	Deby Herlianti	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
67	Saripa Hadija	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	105
68	Nadya Salsabila	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5	93
69	Mohammad Akram	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	106

Lampiran 12 Tabulasi Hasil Penelitian Variabel Y

NO	NAMA	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	Total
1	Al-Fitrah	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	70
2	Andi Fadlan	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	74
3	Muhammad Nur Asbih	5	4	5	3	3	5	3	3	3	5	4	5	3	3	4	3	61
4	Ainun Nur Aisyah	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	66
5	Assyifa Nur Annisa	5	3	5	5	2	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	68
6	Aqifa Nayla	5	3	5	5	2	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	66
7	Andi Fadli	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	73
8	Bilqis Maulidah	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	68
9	Nurul Citra Lestari	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	71
10	Nur Fadillah Syafa	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	4	65
11	Muhammad Ismun	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
12	Muhammad Abizar	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	70
13	Naura Muthmainnah	5	4	5	5	2	5	5	5	3	4	5	4	3	3	4	5	67
14	Nur Zulfa Muqit	5	3	5	3	5	3	4	3	3	5	4	5	3	3	4	3	61
15	Putri Hania Syakira	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	3	72
16	Muh Irham	5	4	5	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	67
17	Yusran	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	72
18	Zakia Makmur	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	74
19	Rahman Razak	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	74
20	Syafiqah Nur Zahira	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	72
21	Thalitaaz Zahra	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4	5	3	5	3	2	5	63
22	Muhammad Imam	4	5	5	2	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	67
23	Nur Salsabila	5	4	4	3	5	4	3	5	5	4	5	4	3	4	4	3	65
24	Nur Zahra	5	3	4	2	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	69
25	Putri Amalia	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	71
26	Muh. Khaeril	5	4	5	3	5	1	5	3	3	3	5	5	3	3	5	5	63
27	Nur Adiba	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	75
28	Suriadi	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
29	Vivian	4	4	5	2	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	69
30	Akila Afian	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79
31	Nur Alya	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	72
32	A. Muh Arham	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	76
33	Muh Fikram	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	77

34	Muhammad Zyaki	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
35	Nur Ainun Masdar	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
36	Muhammad Naufal	4	3	5	3	3	1	4	3	2	4	5	3	3	4	5	57
37	Syifa Ainun Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	76
38	Wahyu	5	5	5	4	5	3	4	3	3	5	5	5	4	4	4	68
39	Wendy	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	49
40	Widya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
41	Nur Rahyna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
42	Ainun Haeruddin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
43	Nur Sitti Fatima	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	75
44	Andi Muhammad	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
45	Zul	5	5	5	3	2	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	69
46	Muhammad Adira	5	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	68
47	Muh. Yasid	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	2	2	4	63
48	Yuliana Safitri	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	69
49	Muhammad Junedi	5	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3	5	68
50	Fidi Yulian Pratama	5	4	5	1	1	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	65
51	Nurul Hasyila	4	4	4	1	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	59
52	Humaerah	4	4	5	2	3	4	4	3	4	4	5	5	3	3	4	61
53	Nur Hasyila	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	4	63
54	Suci Wulandari	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
55	Farhan	5	5	5	3	2	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	71
56	Dinda Safitri	5	4	4	2	1	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	61
57	Reza Saputra	5	5	5	2	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	68
58	Nur Asyila	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
59	Mifta	5	5	5	3	2	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	71
60	Dewi Septiani	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	67
61	Zazkia Salsabila	4	5	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
62	Irsan	4	5	5	2	2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	68
63	Risma Nurayuni	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
64	Abhel Prayoga	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
65	Muhammad Agung	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
66	Deby Herlianti	5	5	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
67	Saripa Hadija	5	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
68	Nadya Salsabila	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
69	Mohammad Akram	5	5	5	3	2	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	65

Lampiran 13 Dokumentasi





BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Fatwah Dwi Suci Baharuddin, lahir pada tanggal 14 November 1999 di Kota Parepare. Lahir dari pasangan Muhammad Baharuddin dan Nuraeni, anak kedua dari dua bersaudara dengan kakak perempuan yang bernama Fildzah Awalia Baharuddin. Penulis mulai memasuki dunia pendidikan secara formal pada tahun 2005 di TK Al-Furqon Kota Parepare. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 1 Parepare pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 9 Parepare pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Parepare pada tahun 2016 dan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah